

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan interim
tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Interim financial statements
as of June 30, 2018 and
for the six-month period then ended
with independent auditors' report*

The original interim financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1-3	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	4-5	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim.....	6-8	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	9-10	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	11-105	<i>Notes to the Interim Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' CERTIFICATION
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
RESPONSIBILITY OVER THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2018
AS OF JUNE 30, 2018

DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|---|
| 1. | Nama / <i>Name</i>
Alamat Kantor / <i>Office Address</i>

Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain
<i>Domestic Address/according to Identity Card or other identity reference</i>
Nomor Telepon / <i>Telephone Number</i>
Jabatan / <i>Position</i> | : | JUSAK KERTOWIDJOJO
Indomobil Tower Lantai 11
Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
Jl. Mandala Selatan No. 18, RT 015, RW. 005
Kel. Tamang, Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat

021-29185400
Presiden Direktur / <i>President Director</i> |
| 2. | Nama / <i>Name</i>
Alamat Kantor / <i>Office Address</i>

Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain
<i>Domestic Address/according to Identity Card or other identity reference</i>
Nomor Telepon / <i>Telephone Number</i>
Jabatan / <i>Position</i> | : | GUNAWAN
Indomobil Tower Lantai 11
Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006
Kel. Palmerah, Kec. Palmerah
Jakarta Barat

021-29185400
Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i> |

Menyatakan bahwa / *herby state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim Perusahaan.
We are responsible for the preparation and presentation of the interim Company's financial statements;
2. Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
The interim Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the interim Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The interim Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Presiden Direktur / *President Director*

Jakarta, 24 Agustus 2018 / *August 24, 2018*
 Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*



JUSAK KERTOWIDJOJO



GUNAWAN

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7933/PSS/2018

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi PT Indomobil Finance Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim PT Indomobil Finance Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya,

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan,

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan interim tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7933/PSS/2018

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Indomobil Finance Indonesia

We have audited the accompanying interim financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia, which comprise the interim statement of financial position as of June 30, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such interim financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such interim financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-7933/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-7933/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT Indomobil Finance Indonesia tanggal 30 Juni 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying interim financial statements present fairly, in all material respects, the interim financial position of PT Indomobil Finance Indonesia as of June 30, 2018, and its financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/Public Accountant Registration No. AP.1174

24 Agustus 2018/August 24, 2018

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS		2b,2d,2l, 3,21,28,30		CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	30.032.707.726		27.500.843.979	Cash on hand
Bank - pihak ketiga	66.879.403.095		48.837.213.273	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga	13.000.000.000		11.000.000.000	Time deposits - third parties
Total	109.912.110.821		87.338.057.252	Total
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e,2l, 4,10,14,25 28,29,30		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	6.238.781.694.213		5.741.828.011.267	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(924.577.075.223)		(857.557.840.101)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	5.314.204.618.990		4.884.270.171.166	Consumer financing receivables - third parties
Pihak berelasi		2c 26a		Related parties
Piutang pembiayaan konsumen	6.705.113.000		1.113.530.000	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.821.223.370)		(131.865.720)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	4.883.889.630		981.664.280	Consumer financing receivables - related parties
Total piutang pembiayaan konsumen	5.319.088.508.620		4.885.251.835.446	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(60.601.971.457)		(51.652.301.664)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	5.258.486.537.163		4.833.599.533.782	Consumer Financing Receivables - Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		2d,2f,2l,5,10, 14,25,28,29,30		FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan	7.954.619.875.611		6.262.165.298.799	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	6.639.046.139.716		4.891.348.428.449	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.510.186.582.785)		(1.162.501.215.343)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(6.639.046.139.716)		(4.891.348.428.449)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	6.444.433.292.826		5.099.664.083.456	Finance lease receivables - third parties
Pihak berelasi		2c 26a		Related parties
Piutang sewa pembiayaan	187.504.152.768		169.624.376.668	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	61.603.420.370		61.416.320.370	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(28.819.163.652)		(34.097.121.794)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(61.603.420.370)		(61.416.320.370)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	158.684.989.116		135.527.254.874	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	6.603.118.281.942		5.235.191.338.330	Total finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(46.678.635.180)		(40.415.224.846)	Allowance for impairment losses on finance lease receivables
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	6.556.439.646.762		5.194.776.113.484	Finance Lease Receivables - Net

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of June 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2018/ June 30, 2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	58.639.119.132	2g,6	35.786.781.081	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	7.761.996.900	2d,7, 28,29	5.292.379.264	OTHER RECEIVABLES - third parties
PIUTANG DERIVATIF	230.993.036.170	2d,15, 28,29	26.069.812.548	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	4.638.350.965	2m,12	18.809.667.881	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET TETAP				FIXED ASSETS
Harga perolehan	223.311.275.358	2h,8,26d	188.399.032.833	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(103.647.482.422)		(96.578.604.698)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai Buku Neto	119.663.792.936		91.820.428.135	<i>Net Book Value</i>
ASET LAIN-LAIN	136.062.802.938	2d, 2i,9	145.338.261.576	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	<u>12.482.597.393.787</u>		<u>10.438.831.035.003</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of June 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG BANK - pihak ketiga	6.590.340.164.493	2d,2l, 4,5,10, 28,29,30	6.289.876.226.917	BANK LOANS - third parties
BEBAN AKRUAL	82.109.392.756	2d,2l,11, 14,28,30	60.941.457.608	ACCRUED EXPENSES
UTANG PAJAK	17.399.681.292	2m,12	10.510.873.498	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN		2d,2e, 13,25,28		OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	40.915.149.528		35.047.564.424	Third parties
Pihak berelasi	11.236.454.102	2c,26c	12.021.262.120	Related party
Total Utang Lain-lain	52.151.603.630		47.068.826.544	Total Other Payables
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	31.310.316.480	2p,27	31.788.531.957	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
UTANG OBLIGASI - Neto	4.173.937.461.082	2d,2j,4,5, 14,28,29	2.560.767.963.877	BONDS PAYABLE - Net
UTANG DERIVATIF	-	2d,15,28,29	9.567.588.593	DERIVATIVE PAYABLES
TOTAL LIABILITAS	10.947.248.619.733		9.010.521.468.994	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp1,000,000
Rp1.000.000 per saham				par value per share
Modal dasar - 2.000.000 saham				Authorized - 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 650.000 saham	650.000.000.000	16	650.000.000.000	650,000 shares
Tambahan modal disetor	1.784.593.489	12	1.784.593.489	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) kumulatif		2d		Cumulative gain (loss) on
atas instrumen derivatif untuk				derivative instrument for cash
lindung nilai arus kas - neto	2.179.150.657	15	(36.816.395.897)	flow hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas				Actuarial loss on employee
imbalan kerja - neto	(6.299.626.690)	27	(8.812.216.043)	benefits liability - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.700.000.000	17	1.600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	885.984.656.598		820.553.584.460	Unappropriated
Ekuitas - Neto	1.535.348.774.054		1.428.309.566.009	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	12.482.597.393.787		10.438.831.035.003	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six-Month Period Ended June 30,**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	451.786.308.441	2c,2e,2k, 2l,18,26b 2c,2f,2k	425.512.851.303	Consumer financing
Sewa pembiayaan	449.391.445.333	2l,19,26b	369.195.258.509	Finance lease
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda keterlambatan dan pinalti	100.848.967.588	2e,2k, 4,20	96.623.589.966	Income from recovery of written-off accounts, late charges and penalties
Pendapatan bunga, laba penjualan aset tetap dan pendapatan lain-lain	16.943.506.248	2h,3, 8,21	19.342.192.608	Interest income, gain on sale of fixed assets and other income
Total Pendapatan	1.018.970.227.610		910.673.892.386	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban pembiayaan - neto	425.720.976.931	2j,2k,2l, 10,14,15,22	381.385.845.069	Financing charges - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	175.295.360.074	2d,2e,2f, 4,5	171.204.499.890	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	120.421.345.202	2p,23,27	108.469.122.586	Salaries, allowances and employee benefits
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	105.089.185.886	2i,9	60.716.913.462	Reversal of impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Umum dan administrasi	81.042.908.454	2c,24,26d	84.202.055.980	General and administrative
Penyusutan aset tetap	10.691.243.582	2h,8	7.547.645.002	Depreciation of fixed assets
Total Beban	918.261.020.129		813.526.081.989	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	100.709.207.481		97.147.810.397	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(521.069.479)	2m,12,21	(337.848.681)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	100.188.138.002		96.809.961.716	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(24.657.065.864)	2m,12	(29.356.570.871)	INCOME TAX EXPENSE - Net
LABA PERIODE BERJALAN	75.531.072.138		67.453.390.845	INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
		2018	Catatan/ Notes	2017
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial Pajak terkait	3.350.119.137 (837.529.784)	27 12	(4.114.848.548) 1.028.712.137	<i>Recognized actuarial gain (loss) Related tax</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial - neto	2.512.589.353		(3.086.136.411)	<i>Recognized actuarial gain (loss) - net</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will be reclassified to profit or loss:</i>
Laba (rugi) atas lindung nilai arus kas Pajak terkait	51.994.062.072 (12.998.515.518)	12	(50.828.452.909) 12.707.113.227	<i>Gain (loss) on cash flow hedge Related tax</i>
Laba (rugi) atas lindung nilai arus kas - neto	38.995.546.554	15	(38.121.339.682)	<i>Gain (loss) on cash flow hedge - net</i>
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	41.508.135.907		(41.207.476.093)	<i>Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	117.039.208.045		26.245.914.752	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR	116.201	20	103.774	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended June 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity		
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Kerugian aktuarial atas liabilitas imbangan kerja - neto/Actuarial loss on employee benefits liability - net	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated			Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017		650.000.000.000	-	(5.799.994.454)	4.242.021.123	1.500.000.000	729.537.235.768	1.379.479.262.437	Balance as of January 1, 2017
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	Cash dividends
Efek partisipasi program pengampunan pajak	12	-	1.784.593.489	-	-	-	-	1.784.593.489	Effect of participation in tax amnesty
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	17	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total laba komprehensif periode berjalan									Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	67.453.390.845	67.453.390.845	Income for the period
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,15	-	-	-	(38.121.339.682)	-	-	(38.121.339.682)	Effective portion of cash flows hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	(3.086.136.411)	-	-	-	(3.086.136.411)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 30 Juni 2017		650.000.000.000	1.784.593.489	(8.886.130.865)	(33.879.318.559)	1.600.000.000	786.890.626.613	1.397.509.770.678	Balance as of June 30, 2017

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim the financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Six-Month Period Ended June 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
				Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial loss on employee benefits liability - net	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017		650.000.000.000	-	(5.799.994.454)	4.242.021.123	1.500.000.000	729.537.235.768	1.379.479.262.437	Balance as of January 1, 2017
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	Cash dividends
Efek partisipasi program pengampunan pajak	12	-	1.784.593.489	-	-	-	-	1.784.593.489	Effect of participation in tax amnesty
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	17	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total laba komprehensif tahun berjalan									Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	101.116.348.692	101.116.348.692	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d	-	-	-	(41.058.417.020)	-	-	(41.058.417.020)	Effective portion of cash flows hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	(3.012.221.589)	-	-	-	(3.012.221.589)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		650.000.000.000	1.784.593.489	(8.812.216.043)	(36.816.395.897)	1.600.000.000	820.553.584.460	1.428.309.566.009	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Six-Month Period Ended June 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
				Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial loss on employee benefits liability - net	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018		650.000.000.000	1.784.593.489	(8.812.216.043)	(36.816.395.897)	1.600.000.000	820.553.584.460	1.428.309.566.009	Balance as of January 1, 2018
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	17	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total laba komprehensif periode berjalan									Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	75.531.072.138	75.531.072.138	Income for the period
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,15	-	-	-	38.995.546.554	-	-	38.995.546.554	Effective portion of cash flows hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	2.512.589.353	-	-	-	2.512.589.353	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 30 Juni 2018		650.000.000.000	1.784.593.489	(6.299.626.690)	2.179.150.657	1.700.000.000	885.984.656.598	1.535.348.774.054	Balance as of June 30, 2018

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six-Month Period Ended June 30,**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Transaksi sewa pembiayaan	2.052.072.143.166		1.314.305.458.963	Finance lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen	1.448.563.771.994		1.493.082.983.153	Consumer financing transactions
Pendapatan lain-lain	99.894.508.814		84.961.113.356	Other income
Bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	4.658.710.089		-	Banks in connection with the transaction of joint financing
Pendapatan bunga	2.084.277.916		1.351.394.726	Interest income
Total penerimaan kas	3.607.273.411.979		2.893.700.950.198	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi sewa pembiayaan	(2.963.969.545.671)		(1.419.382.023.627)	Finance lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen	(1.685.183.721.338)		(1.308.117.952.646)	Consumer financing transactions
Pembayaran beban pembiayaan	(403.861.555.258)		(372.493.146.562)	Payments of financing charges
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(117.549.441.542)		(103.705.117.352)	Payments of salaries, allowances and employees' benefits
Pembayaran beban operasional	(81.936.859.892)		(151.161.648.192)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(18.231.807.941)		(46.915.677.719)	Payments of corporate income tax
Transaksi refinancing dan pembiayaan bersama	(622.381.676)		-	Refinancing and joint financing transaction
Total pengeluaran kas	(5.271.355.313.318)		(3.401.775.566.098)	Total cash disbursements
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.664.081.901.339)		(508.074.615.900)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	2.153.885.943	8	6.793.420.600	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(39.618.579.607)	8	(8.981.863.425)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(37.464.693.664)		(2.188.442.825)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	9.660.983.425.000		6.463.557.820.000	Proceeds from additional bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	2.082.000.000.000	14	410.000.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran biaya emisi obligasi	(6.656.633.697)		(3.020.327.676)	Payments of bonds issuance costs
Pembayaran dividen kas	(10.000.000.000)	17	(10.000.000.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang obligasi	(466.000.000.000)		(1.031.000.000.000)	Payments of bonds payable
Pelunasan utang bank	(9.535.612.828.966)		(5.291.709.002.566)	Repayment of bank loans
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.724.713.962.337		537.828.489.758	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	23.167.367.334		27.565.431.033	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	87.338.057.252		120.990.443.532	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(593.313.765)		363.281.534	<i>Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	109.912.110.821	3	148.919.156.099	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	30.032.707.726		32.965.754.792	<i>Cash on hand</i>
Bank	66.879.403.095		115.953.401.307	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	13.000.000.000		-	<i>Time deposits</i>
Total	109.912.110.821		148.919.156.099	Total

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 3 tanggal 2 Oktober 2015 mengenai perubahan maksud dan tujuan perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0943328.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 5 Oktober 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan, yang meliputi:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
- e. Melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 3 dated October 2, 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., concerning the changes related to the purpose and objective of the Company. The amendment was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0943328.AH.01.02.Tahun 2015 dated October 5, 2015.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multi purpose financing
- d. Operating lease and/or fee based activities as long as not contradictory with the regulation in financial services sector
- e. Conducting financing business activities according to sharia principles including sources of funds, disbursement of funds, and/or other activities in relation with the conditions regulated by the authorities

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 80 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indomobil Tower, Lantai 8, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, berdasarkan Surat Keputusan No.S-5410/BL/2012 pada tanggal 7 Mei 2012. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.300.000.000.000. Obligasi ini dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/1997 dated May 9, 1997 and the latest was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing and factoring activities.

Currently, the Company is engaged in consumer financing and leasing activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 80 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Indomobil Tower, 8th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Bond Offerings

In May 2012, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on May 7, 2012 based on the Decision Letter No.S-5410/BL/2012 of BAPEPAM and LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting on January 1, 2013. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp1,300,000,000,000. On May 14, 2012, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp612.000.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp210.000.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2013.

Pada bulan April 2014, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2014" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp440.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2014.

Pada bulan April 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-143/D.04/2015 pada tanggal 15 April 2015. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015.

Pada bulan November 2015, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp590.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015.

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In May 2013, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with Fixed Interest Rates Year 2013" with nominal value of Rp612,000,000,000. On May 10, 2013, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In December 2013, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase III with Fixed Interest Rates Year 2013" with nominal value of Rp210,000,000,000. On December 12, 2013, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In April 2014, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2014" with nominal value of Rp440,000,000,000 (Note 14). On April 23, 2014, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In April 2015, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp3,000,000,000,000 which became effective on April 15, 2015 based on the Decision Letter No.S-143/D.04/2015 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 14). On April 27, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2015, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase II with Fixed Interest Rates Year 2015" with nominal value of Rp590,000,000,000 (Note 14). On November 9, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016.

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp410.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 2017.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-354/D.04/2017 pada tanggal 7 Juli 2017. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2017.

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In March 2016, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase III with Fixed Interest Rates Year 2016" with nominal value of Rp1,500,000,000,000 (Note 14). On March 17, 2016, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2017, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2017" with nominal value of Rp410,000,000,000 (Note 14). On March 24, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2017, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on July 7, 2017 based on the Decision Letter No.S-354/D.04/2017 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase I Year 2017 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 14). On July 10, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In February 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000,000,000 (Note 14). On February 19, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In May 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 14). On May 21, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Soebronto Laras
Komisaris	Josef Utamin
Komisaris Independen	Rhenald Kasali

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Jusak Kertowidjojo
Wakil Presiden Direktur	Gunawan
Direktur	Edy Handojo Santoso

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Dewan Direksi pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab

Pemasaran	Jusak Kertowidjojo
Keuangan dan teknologi informasi	Gunawan
Operasional dan umum	Edy Handojo Santoso

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,

	2018	2017
Dewan Komisaris	552.132.297	552.132.297
Dewan Direksi	4.605.908.180	3.903.334.231
Total	5.158.040.477	4.455.466.528

*Board of Commissioners
Board of Directors*

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Komite Audit

Ketua	:	Rhenald Kasali	:
Anggota	:	Nikita Puspita Ing Endit	:
Anggota	:	Galuh Ika Shakuntala	:

Audit Committee

*Head
Member
Member*

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Edy Handoyo Santoso	:
Kepala Audit Internal	:	Indra	:

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai karyawan masing-masing berjumlah 1.986 dan 1.975 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya (PKL) disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Corporate Secretary	:
Head of Internal Audit	:

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has a total of 1,986 and 1,975 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Financial Service Authority (OJK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the employee benefits liability which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.

The statement of cash flows presents information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

b. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

On January 1, 2018, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative.
- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.

b. Cash Equivalents

Time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are considered as "Cash Equivalents".

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties.

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
 - (vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan juga memiliki piutang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale (AFS) financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of its financial assets at each financial year end.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, other receivables and other assets which are classified as loans and receivables. The Company also has derivative receivables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.v).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal seluruh instrumen keuangan diukur pada nilai wajar. Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pengukuran awal dari aset keuangan termasuk biaya transaksi. Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement
(continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. All financial instruments are initially recognized at fair value. Except for financial assets at fair value through profit or loss, the initial measurement of financial assets includes transaction costs. After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan sedang dialami pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan ketika data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probabilitas wanprestasi (*probability of defaults*) di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait dengan kondisi ekonomi saat ini.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dengan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pengembalian masa datang yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah ditransfer ke Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flow method. For allowance on impairment losses for impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method on the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, amount of incurred losses (*Loss Given Default*) and by considering management evaluation of current economic conditions.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is still accrued based on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, cadangan kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa datang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dibukukan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

If, in a next period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are recorded by adjusting the allowance account. Recoveries of written-off financial assets from the previous period are recorded as other income.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang lain-lain, dan utang obligasi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, other payables, and bonds payable, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.v).

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

iii. Offsetting of Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

- a. *must not be contingent on a future event, and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *the normal course of business;*
 - ii. *the event of default; and*
 - iii. *the event of insolvency or bankruptcy.*

iv. Biaya Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

iv. Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company uses derivative instruments, such as *cross currency swap* and *interest rate swap* as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

**v. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

**v. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)**

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut: (lanjutan)

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met: (continued)

- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% hingga 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

- ii) *actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.*

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge are recognized in equity under cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Pengukuran Nilai Wajar

vi. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

vi. Fair Value Measurement (continued)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

e. Consumer Financing Receivables

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (*net approach*). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

f. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Consumer Financing Receivables
(continued)

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

The Company does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

f. Leases

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivables is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Leases (continued)

Based on PSAK No. 30 (Revised 2014), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on PSAK No. 30 (Revised 2014), "Leases", under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
 Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2018 and
 for the Six-Month Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap". Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	10-20%	Leasehold improvements

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rent and insurance are charged to operations over the periods benefited.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses in accordance with PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed Assets". Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

j. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

i. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi periode berjalan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e dan 2f. Pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat terjadinya menggunakan basis akrual.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, finance lease income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, using a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and other cost paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Late charges income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current period.

The Company recognizes consumer financing and finance lease income as explained in Notes 2e and 2f. Other income and expenses are recognized when these are incurred on an accrual basis.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)

I. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the rates of exchange used are as follows:

	<u>30 Juni 2018/ June 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
1 Dolar AS/Rupiah	14.404	13.548	US Dollar 1/Rupiah

m. Perpajakan

m. Taxation

Pajak Final

Final Tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognize a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

o. Laba per Saham

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu sebesar 650.000 saham untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017.

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period, which is 650,000 shares for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017.

p. Employee Benefits Liability

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan
(lanjutan)**

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada periode dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

q. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits Liability (continued)

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the period when such actuarial gains (losses) occur.

**q. Judgments and Significant Accounting
Estimates**

i. Judgment

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Company has several leases whereby the Company acts as lessee in respect of rental location. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2014), "Leases", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Company for the current rental agreements of rental location, the rent transactions were classified as operating lease.

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan melakukan revaluasi atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Selain membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara individual, Perusahaan juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2d).

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at each reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

In addition to the individual assessment, the Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience (Note 2d).

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis dan metode depresiasi dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan nilai sisa berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2m).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method with residual value over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectation applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2m).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar dan interpretasi tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards and interpretations, if applicable, when they become effective.

- PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that is joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which regulates the revenue recognition model of contracts with customers, so that the entity is expected to conduct an analysis before recognizing revenue.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini menjelaskan dan memberikan panduan untuk mencerminkan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)

- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of a lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use asset and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- ISAK No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

These amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in foreign currency.

- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This interpretation clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kas	30.032.707.726	27.500.843.979	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	43.587.141.294	23.768.056.783	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.443.072.297	3.297.067.557	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.702.292.588	2.689.111.936	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	1.704.824.895	103.563.385	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.469.871.092	134.339.291	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.209.269.594	1.453.375.966	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	916.572.351	176.200.898	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	784.680.102	1.075.517.915	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Syariah	752.030.964	1.658.671.863	PT Bank Danamon Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	565.247.362	519.079.247	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.351.207.050	2.207.677.582	Others (below Rp500,000,000 each)
Dolar AS			US Dollar
Standard Chartered Bank, Jakarta	1.377.318.690	893.512.006	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Permata Tbk	1.281.767.164	729.374.463	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.202.400.547	3.666.860.901	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	955.126.215	294.347.235	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	887.655.719	1.930.589.729	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	688.925.171	4.239.866.516	Others (below Rp500,000,000 each)
Sub-total	66.879.403.095	48.837.213.273	Sub-total
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Bukopin	7.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Victoria Syariah	6.000.000.000	6.000.000.000	PT Bank Victoria Syariah
Sub-total	13.000.000.000	11.000.000.000	Sub-total
Total	109.912.110.821	87.338.057.252	Total
Tingkat suku bunga per tahun atas:			Annual interest rates are as follows:
Bank - Rupiah	0,00% - 2,75%	0,00% - 2,75%	Cash in banks - Rupiah
Bank - Dolar AS	0,00% - 0,50%	0,00% - 0,50%	Cash in banks - US Dollar
Deposito berjangka - Rupiah	6,00% - 7,50%	7,25% - 9,00%	Time deposits - Rupiah

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp2.605.347.395 dan Rp1.689.243.407 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (Catatan 21).

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp2,605,347,395 and Rp1,689,243,407 for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, respectively (Note 21).

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan konsumen	6.238.781.694.213	5.741.828.011.267
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(924.577.075.223)	(857.557.840.101)
Total piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	<u>5.314.204.618.990</u>	<u>4.884.270.171.166</u>
Pihak berelasi		
Piutang pembiayaan konsumen	6.705.113.000	1.113.530.000
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.821.223.370)	(131.865.720)
Total piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	<u>4.883.889.630</u>	<u>981.664.280</u>
Total piutang pembiayaan konsumen	<u>5.319.088.508.620</u>	<u>4.885.251.835.446</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(60.601.971.457)	(51.652.301.664)
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	<u>5.258.486.537.163</u>	<u>4.833.599.533.782</u>

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

<i>Third parties</i>
<i>Consumer financing receivables</i>
<i>Unearned consumer financing income</i>
<i>Total consumer financing receivables - third parties</i>
<i>Related parties</i>
<i>Consumer financing receivables</i>
<i>Unearned consumer financing income</i>
<i>Total consumer financing receivables - related parties</i>
<i>Total consumer financing receivables</i>
<i>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables</i>
<i>Consumer Financing Receivables - Net</i>

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	45.869.216.321	34.562.949.985	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	22.844.185.029	19.909.869.375	<i>31-60 days</i>
> 60 hari	17.198.703.340	33.319.268.126	<i>> 60 days</i>
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due</i>
2018	2.836.986.186.529	2.548.109.365.006	<i>2018</i>
2019	1.951.174.557.145	1.766.304.361.369	<i>2019</i>
2020 dan sesudahnya	1.364.708.845.849	1.339.622.197.406	<i>2020 and thereafter</i>
Sub-total	<u>6.238.781.694.213</u>	<u>5.741.828.011.267</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 26a)			<i>Related parties (Note 26a)</i>
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due</i>
2018	4.539.125.000	1.106.082.000	<i>2018</i>
2019	1.361.864.000	7.448.000	<i>2019</i>
2020 dan sesudahnya	804.124.000	-	<i>2020 and thereafter</i>
Sub-total	<u>6.705.113.000</u>	<u>1.113.530.000</u>	<i>Sub-total</i>
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	<u>6.245.486.807.213</u>	<u>5.742.941.541.267</u>	<i>Total Consumer Financing Receivables</i>

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp703.749.350.999 dan Rp680.779.212.949 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Unearned consumer financing income includes net financing process expense amounting to Rp703,749,350,999 and Rp680,779,212,949 as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 12,00% sampai dengan 39,81% pada periode 2018 dan antara 10,41% sampai dengan 33,50% pada tahun 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$2.008.803 dan AS\$2.071.299 atau setara dengan Rp28.934.798.700 dan Rp28.061.963.323.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,46% pada periode 2018 dan tahun 2017.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 26c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga (Catatan 25).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2018/ Six-Month Period Ended June 30, 2018	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017	
Saldo awal	51.652.301.664	56.317.728.052	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama periode/tahun berjalan	154.708.853.407	300.777.996.455	<i>Provision during the period/year</i>
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(145.759.183.614)	(305.443.422.843)	<i>Written-off during the period/year</i>
Saldo akhir	60.601.971.457	51.652.301.664	<i>Ending balance</i>

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 12.00% to 39.81% in 2018 and from 10.41% to 33.50% in 2017.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has consumer financing receivables in US Dollar amounting to US\$2,008,803 and US\$2,071,299 each or equivalent to Rp28,934,798,700 and Rp28,061,963,323, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in US Dollar are ranging from 9.00% to 9.46% in 2018 and 2017.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The terms of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 26c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties (Note 25).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables which are evaluated collectively are as follows:

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukkan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 10) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah			Rupiah
Kredit Sindikasi Berjangka VII	1.599.857.202.351	1.877.883.276.127	Syndicated Term-Loan VII
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	473.493.108.396	464.491.369.694	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	400.000.044.047	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Kredit Sindikasi Berjangka VI	381.657.994.618	542.256.057.875	Syndicated Term-Loan VI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	380.074.660.568	173.466.941.440	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	280.026.595.927	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	238.575.895.182	107.742.304.332	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	166.671.842.937	233.342.868.694	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	117.716.417.530	2.476.391.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk	64.012.725.142	96.008.410.700	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	63.913.666.241	76.116.465.176	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
RHB Bank Berhad, Singapura	59.362.298.000	118.482.218.601	RHB Bank Berhad, Singapore
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	52.788.118.900	82.901.997.514	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	46.739.393.820	66.699.830.546	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	43.338.927.895	3.864.760.400	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	13.064.196.800	108.855.073.019	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	87.907.545	335.605.262.713	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
Kredit Sindikasi Berjangka V Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	58.197.555.766	Syndicated Term-Loan V Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
	-	138.755.000	
Total	4.381.380.995.899	4.348.529.538.597	Total

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.284.791.339.577 dan Rp1.208.736.437.984, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 14).

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, consumer financing receivables amounting to Rp1,284,791,339,577 and Rp1,208,736,437,984, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 14).

Pada tanggal 30 Juni 2018, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp4.551.922.135, digunakan sebagai jaminan atas pembiayaan bersama kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 25).

As of June 30, 2018, consumer financing receivables amounting to Rp4,551,922,135, is pledged as collateral for joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 25).

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018/ June 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Tidak mengalami penurunan nilai	5.256.220.524.069	4.816.950.596.624	Non-impaired
Mengalami penurunan nilai	62.867.984.551	68.301.238.822	Impaired
Total	5.319.088.508.620	4.885.251.835.446	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(60.601.971.457)	(51.652.301.664)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	<u>5.258.486.537.163</u>	<u>4.833.599.533.782</u>	Consumer Financing Receivables - Net

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2018/ June 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	7.954.619.875.611	6.262.165.298.799	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	6.639.046.139.716	4.891.348.428.449	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.510.186.582.785)	(1.162.501.215.343)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(6.639.046.139.716)	(4.891.348.428.449)	Security deposits
Total piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	<u>6.444.433.292.826</u>	<u>5.099.664.083.456</u>	Total finance lease receivables - third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	187.504.152.768	169.624.376.668	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	61.603.420.370	61.416.320.370	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(28.819.163.652)	(34.097.121.794)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(61.603.420.370)	(61.416.320.370)	Security deposits
Total piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	<u>158.684.989.116</u>	<u>135.527.254.874</u>	Total finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	6.603.118.281.942	5.235.191.338.330	Total finance lease receivables
Cadangan penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(46.678.635.180)	(40.415.224.846)	Allowance for impairment losses on finance lease receivables
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	<u>6.556.439.646.762</u>	<u>5.194.776.113.484</u>	Finance Lease Receivables - Net

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
<u>Pihak ketiga</u>	
Telah jatuh tempo	
1-30 hari	41.074.188.695
31-60 hari	45.484.587.558
> 60 hari	30.919.024.994
Belum jatuh tempo	
2018	3.158.166.348.816
2019	2.451.220.933.803
2020 dan sesudahnya	2.227.754.791.745
Sub-total	<u>7.954.619.875.611</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 26a)</u>	
Belum jatuh tempo	
2018	134.866.886.100
2019	47.330.946.501
2020 dan sesudahnya	5.306.320.167
Sub-total	<u>187.504.152.768</u>
Total	<u>8.142.124.028.379</u>

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp5.995.962.840 dan Rp2.439.458.095, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 11,31% sampai dengan 37,12% pada periode 2018 dan tahun 2017.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$27.346.215 dan AS\$35.801.272 atau setara dengan Rp393.894.887.630 dan Rp485.035.631.159.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 7,69% sampai dengan 9,17% pada periode 2018 dan antara 7,50% sampai dengan 9,37% pada tahun 2017.

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		<u>Third parties</u>
		Past due
		1-30 days
		31-60 days
		> 60 days
		Not yet due
		2018
		2019
		2020 and thereafter
		Sub-total
		<u>Related parties (Note 26a)</u>
		Not yet due
		2018
		2019
		2020 and thereafter
		Sub-total
		Total

Unearned financing lease income includes net financing process income amounting to Rp5,995,962,840 and Rp2,439,458,095, as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 11.31% to 37.12% in 2018 and 2017.

The terms of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$27,346,215 and US\$35,801,272 or equivalent to Rp393,894,887,630 and Rp485,035,631,159, respectively.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 7.69% to 9.17% in 2018 and from 7.50% to 9.37% in 2017.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 26c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 25).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2018/ Six-Month Period Ended June 30, 2018	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017	
Saldo awal	40.415.224.846	42.415.224.843	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama periode/tahun berjalan	20.586.506.667	41.744.900.829	<i>Provision during the period/year</i>
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(14.323.096.333)	(43.744.900.826)	<i>Written-off during the period/year</i>
Saldo akhir	46.678.635.180	40.415.224.846	Ending balance

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa.

Saldo piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 10) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	278.546.492.860	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch</i>
Kredit Sindikasi Berjangka VII	78.185.622.220	169.145.094.446	<i>Syndicated Term-Loan VII</i>
PT Bank Victoria International Tbk Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	76.787.921.493	175.010.000	<i>PT Bank Victoria International Tbk Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)</i>
RHB Bank Berhad, Singapura	75.130.753.401	100.140.000.985	<i>RHB Bank Berhad, Singapore</i>
Kredit Sindikasi Berjangka VI	46.833.677.844	40.761.294.638	<i>Kredit Sindikasi Berjangka VI</i>
Kredit Sindikasi Berjangka V	4.375.742.904	108.885.812.655	<i>Syndicated Term-Loan V</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	-	6.546.393.288	<i>Syndicated Term-Loan V</i>
	-	120.433.000	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Total	559.860.210.722	425.774.039.012	Total

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 26c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 25).

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written-off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible of finance lease receivables.

The balances of finance lease receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 10) are as follows:

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp1.059.591.120 dan Rp1.261.772.670, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 25).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp307.023.072.589 dan Rp75.332.930.050, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 14).

Rincian piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Tidak mengalami penurunan nilai	6.507.876.724.865	5.142.388.734.084	<i>Non-impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	95.241.557.077	92.802.604.246	<i>Impaired</i>
Total	6.603.118.281.942	5.235.191.338.330	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(46.678.635.180)	(40.415.224.846)	<i>Allowance for impairment losses on finance lease receivables</i>
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	6.556.439.646.762	5.194.776.113.484	<i>Finance Lease Receivables - Net</i>

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, finance lease receivables amounting to Rp1,059,591,120 and Rp1,261,772,670, respectively, are pledged as collateral to refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 25).

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, finance lease receivables amounting to Rp307,023,072,589 and Rp75,332,930,050, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 14).

The details of finance lease receivables which are impaired and not impaired as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari biaya dibayar di muka dan uang muka sehubungan dengan sewa bangunan, asuransi, aktivitas operasional, pembelian tanah, perjalanan dinas and lainnya.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari piutang atas penjualan aset yang dikuasakan kembali dan pendapatan bunga deposito yang akan diterima.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan karena piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya.

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of prepaid expenses and advances related to building rental, insurance, operational activities, land purchases, business trip and others.

7. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of receivables from sale of foreclosed assets and interest receivable on time deposits.

The Company's management believes that an allowance for impairment losses on other receivables is not necessary because other receivables can be fully collected.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 30 Juni 2018/ Balance as of June 30, 2018	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	-	13.918.312.500	-	-	13.918.312.500	Land
Bangunan	33.937.475.157	-	-	-	33.937.475.157	Buildings
Kendaraan	52.214.721.686	9.776.821.389	3.531.703.076	-	58.459.839.999	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	71.386.540.851	9.030.969.128	1.144.899.774	-	79.272.610.205	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	18.195.629.356	6.892.476.590	29.734.232	12.664.665.783	37.723.037.497	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	12.664.665.783	-	-	(12.664.665.783)	-	Construction in progress
Total Harga Perolehan	188.399.032.833	39.618.579.607	4.706.337.082	-	223.311.275.358	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	10.797.095.850	659.783.543	-	-	11.456.879.393	Buildings
Kendaraan	20.285.209.788	3.890.766.736	2.508.821.243	-	21.667.155.281	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	51.978.279.903	3.730.784.973	1.083.810.383	-	54.625.254.493	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	13.518.019.157	2.409.908.330	29.734.232	-	15.898.193.255	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	96.578.604.698	10.691.243.582	3.622.365.858	-	103.647.482.422	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	91.820.428.135				119.663.792.936	Net Book Value

	Saldo 1 Januari 2017/ Balance as of January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	33.937.475.157	-	-	-	33.937.475.157	Buildings
Kendaraan	60.589.279.314	8.785.542.427	17.160.100.055	-	52.214.721.686	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	62.163.764.615	9.487.640.794	264.864.558	-	71.386.540.851	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	16.260.181.209	1.967.580.147	32.132.000	-	18.195.629.356	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	-	12.664.665.783	-	-	12.664.665.783	Construction in progress
Total Harga Perolehan	172.950.700.295	32.905.429.151	17.457.096.613	-	188.399.032.833	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	9.477.528.768	1.319.567.082	-	-	10.797.095.850	Buildings
Kendaraan	26.631.189.854	6.958.098.346	13.304.078.412	-	20.285.209.788	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	46.594.418.988	5.626.865.086	243.004.171	-	51.978.279.903	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	12.070.340.961	1.479.810.196	32.132.000	-	13.518.019.157	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	94.773.478.571	15.384.340.710	13.579.214.583	-	96.578.604.698	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	78.177.221.724				91.820.428.135	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp10.691.243.582 dan Rp7.547.645.002 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp54.115.203.140 dan Rp54.157.335.824, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa (tidak diaudit).

Depreciation charged to operations amounted to Rp10,691,243,582 and Rp7,547,645,002 for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, respectively.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp54,115,203,140 and Rp54,157,335,824, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements (unaudited).

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	No. HGB/ HGB No.	Batas waktu/ Expired date	Luas (m ²)/ Area (m ²)
Bandung, Jawa Barat	24	24 September 2027/September 24, 2027	845
Batam, Kepulauan Riau	1232	19 Maret 2031/March 19, 2031	104
Pekanbaru, Riau	623	5 Desember 2031/December 5, 2031	186
Surabaya, Jawa Timur	233	7 Agustus 2033/August 7, 2033	644
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950	24 Januari 2034/January 24, 2034	391
Semarang, Jawa Tengah	743	10 Juni 2035/June 10, 2035	225
Tangerang, Banten	1785	19 September 2035/September 19, 2035	100
Cikarang, Jawa Barat	495	11 Desember 2037/December 11, 2037	63
Bekasi, Jawa Barat	5907	18 Desember 2037/December 18, 2037	75
Bogor, Jawa Barat	791	8 Desember 2043/December 8, 2043	196
Denpasar, Bali	127	7 Maret 2044/March 7, 2044	300
Makassar	21194	13 Februari 2045/February 13, 2045	235

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the HGB are as follows:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,		
	2018	2017	
Hasil penjualan aset tetap	2.153.885.943	6.793.420.600	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	1.083.971.224	2.865.307.665	Net book value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap (Catatan 21)	1.069.914.719	3.928.112.935	Gain on sale of fixed assets (Note 21)

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp102.650.650.199 dan Rp94.496.533.770 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 26d). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp102,650,650,199 and Rp94,496,533,770 as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 26d). The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali sebesar Rp47.125.899.560 dan Rp61.827.916.197, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	130.858.307.664
Uang jaminan	5.149.066.640
Lain-lain	55.428.634
Total	136.062.802.938

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2018/ Six-Month Period Ended June 30, 2018
Saldo awal	61.827.916.197
Pemulihan selama periode/tahun berjalan	(14.702.016.637)
Saldo akhir	47.125.899.560

8. FIXED ASSETS (continued)

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

9. OTHER ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Aset yang dikuasakan kembali - net of allowance for impairment losses on value of foreclosed assets of Rp47,125,899,560 and Rp61,827,916,197 as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively	144.265.137.792
Security deposits	994.571.640
Others	78.552.144
Total	145.338.261.576

The changes in allowance for impairment losses on value of foreclosed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017
Saldo awal	63.524.066.588
Pemulihan selama periode/tahun berjalan	(1.696.150.391)
Saldo akhir	61.827.916.197

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kredit berjangka			Term-loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk (Permata)	299.270.833.333	-	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	289.708.333.333	422.541.666.667	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	207.847.222.220	290.972.222.220	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	124.777.777.780	166.361.111.112	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	93.549.647.168	124.721.522.170	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	79.755.539.562	94.873.965.290	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	61.069.444.433	94.361.111.103	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	8.312.500.000	33.177.083.333	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Dolar AS			US Dollar
Kredit Sindikasi Berjangka VII (AS\$177.083.333 pada periode 2018 dan AS\$218.750.000 pada tahun 2017) ^{a)}	2.550.708.328.532	2.963.625.000.000	Syndicated Term-Loan VII (US\$177,083,333 in 2018 and US\$218,750,000 in 2017) ^{a)}
Kredit Sindikasi Berjangka VI (AS\$36.250.000 pada periode 2018 dan AS\$61.250.000 pada tahun 2017) ^{b)}	522.145.000.000	829.815.000.000	Syndicated Term-Loan VI (US\$36,250,000 in 2018 and US\$61,250,000 in 2017) ^{b)}
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura (AS\$23.333.333 pada periode 2018 dan AS\$30.000.000 pada tahun 2017)	336.093.328.532	406.440.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch (US\$23,333,333 in 2018 and US\$30,000,000 in 2017)
RHB Bank Berhad, Singapura (RHB) (AS\$10.000.000 pada periode 2018 dan AS\$15.000.000 pada tahun 2017)	144.040.000.000	203.220.000.000	RHB Bank Berhad, Singapore (RHB) (US\$10,000,000 in 2018 and US\$15,000,000 in 2017)
Kredit Sindikasi Berjangka V (AS\$6.250.000) ^{c)}	-	84.675.000.000	Syndicated Term-Loan V (US\$6,250,000) ^{c)}
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(22.950.022.067)	(37.002.516.645)	Less unamortized transaction cost
Sub-total	4.694.327.932.826	5.677.781.165.250	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kredit modal kerja			Working capital loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	500.000.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	350.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	299.840.625.000	157.559.375.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	298.200.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)	149.996.666.667	4.991.666.667	PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)	85.000.000.000	-	PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	50.000.000.000	-	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)	15.550.000.000	135.812.500.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	-	120.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)	-	5.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	<i>US Dollar</i>
Dolar AS			
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (AS\$10.235.000 pada periode 2018 dan AS\$240.000 pada tahun 2017)	147.424.940.000	3.251.520.000	<i>PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (US\$10,235,000 in 2018 and US\$240,000 in 2017)</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (AS\$10.000.000)	-	135.480.000.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (US\$10,000,000)</i>
Sub-total	1.896.012.231.667	612.095.061.667	<i>Sub-total</i>
Total	6.590.340.164.493	6.289.876.226.917	Total

10. BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

Jumlah provisi bank yang disajikan sebagai pengurang dari utang bank pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp27.583.928.378 dan Rp41.802.872.050.

The bank provision which is presented as a deduction to bank loans as of June 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp27,583,928,378 and Rp41,802,872,050, respectively.

Kredit berjangka

Term-loans

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank Permata Tbk	I	300.000.000.000	31 Mei 2018/ May 31, 2018	29 Juni 2021/ June 29, 2021	8,70%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	500.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	23 September 2018/ September 23, 2018	10,25%	10,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	II	300.000.000.000	14 Desember 2017/ December 14, 2017	23 Desember 2020/ December 23, 2020	8,25%	8,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000	22 Juni 2016/ June 22, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,15%	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	250.000.000.000*	27 September 2016/ September 27, 2016	14 November 2019/ November 14, 2019	9,10%	9,10%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	II	250.000.000.000*	1 Oktober 2015/ October 1, 2015	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	10,50%	10,50%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	I	100.000.000.000	5 September 2017/ September 5, 2017	5 September 2020/ September 5, 2020	8,00%	8,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	I	100.000.000.000	22 Januari 2016/ January 22, 2016	26 Januari 2019/ January 26, 2019	10,50%	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000	26 September 2016/ September 26, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,20%	9,20%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	I	150.000.000.000	18 Agustus 2015/ August 18, 2015	25 Agustus 2018/ August 25, 2018	10,00%-10,50%	10,00%-10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	120.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2018/ October 9, 2018	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	7 Maret 2017/ March 7, 2017	7 Maret 2022/ March 7, 2022	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah: (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Syndicated Term-Loan VII	I	AS\$250.000.000/ US\$250,000,000	26 Januari 2017/ January 26, 2017	24 Februari 2021/ February 24, 2021	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Syndicated Term-Loan VI	I	AS\$300.000.000/ US\$300,000,000	26 Juni 2015/ June 26, 2015	27 Juli 2019/ July 27, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura/ Singapore Branch	I	AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	2 November 2016/ November 2, 2016	24 Maret 2020/ March 24, 2020	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
RHB Bank Berhad, Singapura/Singapore	I	AS\$30.000.000/ US\$30,000,000	27 Juli 2015/ July 27, 2015	6 Juni 2019/ June 6, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka V/ Syndicated Term-Loan V	I	AS\$172.500.000/ US\$172,500,000	6 Agustus 2014/ August 6, 2014	24 Februari 2018/ February 24, 2018	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
 Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2018 and
 for the Six-Month Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 triliun	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), Eastspring Investments (Singapura) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (*Offshore Banking Branch*), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Offshore Banking Branch*), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (*Offshore Banking Branch*) dan Far Eastern International Bank, Ltd.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China Limited (Cabang Jakarta), PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

a. Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the *original mandated lead arrangers* and *bookrunners* (Syndicated Term-Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 triliun	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Singapore Branch), Bank of Taiwan, (Singapore Branch), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapore) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) and Far Eastern International Bank, Ltd.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China Limited (Jakarta Branch), PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
 Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2018 and
 for the Six-Month Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka VI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VI), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 triliun	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of the Philippine Islands, Mizuho Bank, Ltd. (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (*Offshore Banking Branch*), State Bank of India (Cabang Singapura), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Apple Bank for Savings, BDO Unibank, Inc., BDO Unibank, Inc. (Cabang Hongkong), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Offshore Banking Branch*), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (*Offshore Banking Branch*), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd, Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), The Bank of East Asia, Limited (Cabang Singapura), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (*Offshore Banking Branch*), The Shanghai Commercial & Savings Ltd. (*Offshore Banking Branch*), Far Eastern International Bank, Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Land Bank of Taiwan (*Offshore Banking Branch*), Shinsei Bank, Limited, Sunny Bank Ltd. dan Taiwan Business Bank (*Offshore Banking Branch*).

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Term-Loan VI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VI), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 triliun	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of the Philippine Islands, Mizuho Bank, Ltd. (Singapore Branch), Bank of Taiwan (Singapore Branch), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), State Bank of India (Singapore Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Apple Bank for Savings, BDO Unibank, Inc., BDO Unibank, Inc. (Hongkong Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), The Bank of East Asia, Limited (Singapore Branch), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Savings Ltd. (Offshore Banking Branch), Far Eastern International Bank, Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Shinsei Bank, Limited, Sunny Bank Ltd. and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka V), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
		≤ 5% dari total	
<i>Non performing assets</i>	:	piutang pembiayaan konsumen	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 miliar	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd., Bank of the Philippine Islands, CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Mizuho Bank, Ltd. (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Aozora Bank, Ltd., Krung Thai Bank Public Company Limited (Cabang Singapura), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (*Offshore Banking Branch*), Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., BDO Unibank Inc. (Cabang Hongkong), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Barclays Bank PLC dan Shinsei Bank Limited.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2018.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

c. Syndicated Term-Loan V

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC, as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan V), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:		:
<i>Debt to equity ratio</i>	:		:
<i>Non performing assets</i>	:		:
<i>Borrower's equity</i>	:		:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd., Bank of the Philippine Islands, CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mizuho Bank, Ltd. (Singapore Branch), Bank of Taiwan (Singapore Branch), Aozora Bank, Ltd., Krung Thai Bank Public Company Limited (Singapore Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., BDO Unibank Inc. (Hongkong Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Barclays Bank PLC and Shinsei Bank Limited.

The loan has been fully paid on February 26, 2018.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000.000.000*	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2019/ May 27, 2019	5,65%-6,30%	6,00%-6,89% 2,65%-3,00%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	22 Desember 2018/ December 22, 2018	5,25%-6,65%	5,45%-7,25% 3,00%-3,30%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	300.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2018/ August 26, 2018	5,20%-6,65%	5,45%-7,60%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2018/ October 9, 2018	5,20%-6,77%	5,45%-7,00% 2,85%-3,25%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	150.000.000.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2018/ November 28, 2018	5,00%-7,75%	5,75%-7,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	200.000.000.000*	27 Februari 2017/ February 27, 2017	27 Agustus 2018/ August 27, 2018	6,10%-7,25%	6,10%-7,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)	I	450.000.000.000	18 Maret 2016/ March 18, 2016	29 Maret 2019/ March 29, 2019	5,45%-7,75%	5,45%-7,20%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	80.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	8 Juni 2019/ June 8, 2019	5,45%-5,80%	5,45%-7,30%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	II	40.000.000.000	15 Desember 2017/ December 15, 2017	31 Januari 2018/ January 31, 2018	-	5,45%-7,30%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)	I	125.000.000.000	26 Februari 2014/ February 26, 2014	13 September 2018/ September 13, 2018	5,50%-8,25%	5,90%-7,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2018/ October 28, 2018	2,75%-3,32%** 6,00%-7,90%	2,05%-2,84%** -	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2019/ March 22, 2019	- 6,75%	3,25%-3,48%** 8,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2018/ September 30, 2018	-	7,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	30 September 2018/ September 30, 2018	-	6,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Capital Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	16 November 2015/ November 16, 2015	31 Maret 2019/ March 31, 2019	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of working capital loans facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank ANZ Indonesia	I	AS\$15.000.000*/ US\$15,000,000	30 November 2017/ November 30, 2017	30 November 2018/ November 30, 2018	6,12%-7,00%**	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Annual interest rate for IDR loan facility

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank Central Asia Tbk	I	50.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 November 2018/ November 22, 2018	10,25%	10,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Oktober 2018/ October 9, 2018	9,75%	10,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 4) dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 5).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	8,5-10 : 1	:
<i>Debt service coverage ratio</i>	:	min. 1 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5%	:
<i>Non performing loan</i>	:	3,5%-4% dari total portofolio	:
<i>Interest service coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net credit losses</i>	:	maks. 4 : 1	:
<i>AR to Total Assets</i>	:	min. 60%	:
<i>Tangible net worth</i>	:	min Rp800.000.000.000	:

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

10. BANK LOANS (continued)

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables (Note 4) and finance lease receivables (Note 5).

In addition, during the period of the loans, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:	8,5-10 : 1	:
<i>Debt service coverage ratio</i>	:	min. 1 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5%	:
<i>Non performing loan</i>	:	3,5%-4% dari total portofolio	:
<i>Interest service coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net credit losses</i>	:	maks. 4 : 1	:
<i>AR to Total Assets</i>	:	min. 60%	:
<i>Tangible net worth</i>	:	min Rp800.000.000.000	:

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian utang bank pada tanggal 30 Juni 2018 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2018	2019	2020	2021	Jumlah/Total
Rupiah					
Mandiri	389.548.958.333	100.000.000.000	100.000.000.000	-	589.548.958.333
Maybank	500.000.000.000	-	-	-	500.000.000.000
CIMB Niaga	391.592.592.592	83.185.185.188	-	-	474.777.777.780
Permata	94.633.903.723	95.286.709.286	103.915.334.907	55.434.885.417	349.270.833.333
Danamon	298.200.000.000	-	-	-	298.200.000.000
Panin	83.138.888.890	124.708.333.330	-	-	207.847.222.220
Victoria	149.996.666.667	-	-	-	149.996.666.667
Indonesia Eximbank	31.183.215.723	62.366.431.445	-	-	93.549.647.168
ANZ	85.000.000.000	-	-	-	85.000.000.000
BNP	15.841.100.240	33.688.754.052	30.225.685.270	-	79.755.539.562
BJB	33.310.606.063	27.758.838.370	-	-	61.069.444.433
SMBC	15.550.000.000	-	-	-	15.550.000.000
BCA	8.312.500.000	-	-	-	8.312.500.000
Sub-total	2.096.308.432.231	526.994.251.671	234.141.020.177	55.434.885.417	2.912.878.589.496
Dolar AS					
Kredit Sindikasi Berjangka VII	595.941.731.084	1.191.883.457.779	744.821.149.757	-	2.532.646.338.620
Kredit Sindikasi Berjangka VI	298.246.495.168	220.575.677.967	-	-	518.822.173.135
Mandiri (Cabang Singapura)	95.587.360.924	191.174.721.370	47.793.680.342	-	334.555.762.636
Mizuho	147.424.940.000	-	-	-	147.424.940.000
RHB	72.006.180.303	72.006.180.303	-	-	144.012.360.606
Sub-total	1.209.206.707.479	1.675.640.037.419	792.614.830.099	-	3.677.461.574.997
Total	3.305.515.139.710	2.202.634.289.090	1.026.755.850.276	55.434.885.417	6.590.340.164.493

10. BANK LOANS (continued)

The details of bank loans as of June 30, 2018 by year of maturity are as follows:

Rupiah
Mandiri
Maybank
CIMB Niaga
Permata
Danamon
Panin
Victoria
Indonesia Eximbank
ANZ
BNP
BJB
SMBC
BCA
Sub-total
US Dollar
Syndicated Term-Loan VII
Syndicated Term-Loan VI
Mandiri (Singapore Branch)
Mizuho
RHB
Sub-total
Total

11. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Bunga obligasi (Catatan 14)	40.709.411.527	27.577.054.803
Bunga utang bank	23.254.913.815	31.752.283.920
Sewa gedung	15.615.999.574	-
Lain-lain	2.529.067.840	1.612.118.885
Total	82.109.392.756	60.941.457.608

11. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Bonds interest (Note 14)
Bank loans interest
Office rental
Others
Total

12. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29	10.939.642.314	7.159.987.130
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	89.488.448	142.135.426
Pasal 21	1.698.908.283	1.709.397.888
Pasal 23/26	2.361.311.122	1.499.353.054
Pasal 25	2.310.331.125	-
Total	17.399.681.292	10.510.873.498

Taxes payable consist of:

Estimated income tax payable - Article 29
Income taxes Article 4(2)
Article 21
Article 23/26
Article 25
Total

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

Details of income tax expense - net reported in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,		
	2018	2017	
<u>Kini</u>			<u>Current</u>
Tahun berjalan	24.321.794.250	21.116.870.000	Current year
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan periode lalu	-	392.848.490	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous periods
Sub-total	24.321.794.250	21.509.718.490	Sub-total
<u>Tangguhan</u>			<u>Deferred</u>
Periode berjalan	335.271.614	7.846.852.381	Current period
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	24.657.065.864	29.356.570.871	Income Tax Expense - Net per Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim	100.188.138.002	96.809.961.716	Income before income tax expense as shown in the interim statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.871.903.660	886.539.373	Provision for employee benefits
Penghapusan aset tetap	1.960.003	17.158.868	Write-off of fixed assets
Beban penyusutan	(848.188.600)	(410.823.783)	Depreciation expense
Pembalikan biaya emisi obligasi	(2.830.502.795)	(1.147.168.053)	Reversal of deferred bonds issuance costs
Laba penjualan aset tetap - neto	(536.258.723)	(2.185.785.592)	Gain on sale of fixed assets - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	-	(28.547.330.334)	Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Denda pajak	-	19.857.476.657	Tax penalty
Perbaikan dan pemeliharaan	292.628.389	260.870.601	Repairs and maintenance
Sumbangan	133.613.485	216.349.318	Donation
Telepon genggam	98.161.669	61.626.675	Handphone
Pendapatan bunga	(2.605.347.395)	(1.689.243.407)	Interest income
Beban pajak final	521.069.479	337.848.681	Final tax expense
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	97.287.177.174	84.467.480.720	Estimated Taxable Income

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,		
	2018	2017	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	97.287.177.000	84.467.480.000	Estimated taxable income (rounded-off)
Beban pajak penghasilan periode berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku 25% x Rp97.287.177.000	24.321.794.250	-	Current period income tax expense based on the applicable tax rates 25% x Rp97,287,177,000
25% x Rp84.467.480.000	-	21.116.870.000	25% x Rp84,467,480,000
Beban pajak penghasilan periode berjalan	24.321.794.250	21.116.870.000	Current period income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(13.382.151.936)	(12.626.038.248)	Less prepaid income taxes
Estimasi Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	10.939.642.314	8.490.831.752	Estimated Income Tax Payable - Article 29

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before income tax expense and income tax expense is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	100.188.138.002	96.809.961.716	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	25.047.034.500	24.202.490.429	Income tax expense based on the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	(389.968.636)	4.761.231.952	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan periode lalu	-	392.848.490	Adjustment in respect of corporate income tax of previous periods
Beban Pajak Penghasilan - Neto	24.657.065.864	29.356.570.871	Income Tax Expense - Net

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut:

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

30 Juni 2018/June 30, 2018					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba periode berjalan/ Credited (charged) to income for the period	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets (Liability)	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.947.132.989	717.975.915	(837.529.784)	7.827.579.120	<i>Employee benefits liability</i>
Aset tetap	273.406.957	(345.621.830)	-	(72.214.873)	<i>Fixed assets</i>
Keuntungan atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	12.272.131.966	-	(12.998.515.518)	(726.383.552)	<i>Gain on derivative instrument for cash flow hedges</i>
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(1.683.004.031)	(707.625.699)	-	(2.390.629.730)	<i>Deferred bonds issuance costs</i>
Total	18.809.667.881	(335.271.614)	(13.836.045.302)	4.638.350.965	Total
31 Desember 2017/December 31, 2017					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets (Liability)	
Kerugian atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(1.414.007.041)	-	13.686.139.007	12.272.131.966	<i>Loss on derivative instrument for cash flow hedges</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.990.732.623	952.326.503	1.004.073.863	7.947.132.989	<i>Employee benefits liability</i>
Aset tetap	1.073.465.762	(800.058.805)	-	273.406.957	<i>Fixed assets</i>
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(1.383.170.388)	(299.833.643)	-	(1.683.004.031)	<i>Deferred bonds issuance costs</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	7.136.832.584	(7.136.832.584)	-	-	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables</i>
Total	11.403.853.540	(7.284.398.529)	14.690.212.870	18.809.667.881	Total

Pengampunan pajak

Tax amnesty

Pada tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan menyerahkan Surat Penyerahan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dengan mendeklarasikan piutang lainnya sebesar Rp1.784.593.489 dan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) dengan No.KET-7659/PP/WPJ.20/2017 pada tanggal 30 Maret 2017. Uang tebusan sebesar Rp89.229.674 dibebankan pada operasi periode berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

On March 29, 2017, the Company submitted Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) by declaring other receivables amounting to Rp1,784,593,489 and received tax Amnesty Approval (SKPP) No.KET-7659/PP/WPJ.20/2017 on March 30, 2017. The redemption money amounting to Rp89,229,674 was charged directly to current period operations and reported as part of "General and administrative expense" in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Utang atas transaksi <i>refinancing</i> dan pembiayaan bersama (Catatan 25)	5.300.161.838	1.263.833.425	<i>Payables of refinancing and joint financing transactions (Note 25)</i>
Utang asuransi dan lain-lain Pihak ketiga	35.614.987.690	33.783.730.999	<i>Insurance and other payables Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 26c)	11.236.454.102	12.021.262.120	<i>Related party (Note 26c)</i>
Total	52.151.603.630	47.068.826.544	Total

Perusahaan mengadakan perjanjian *refinancing* dimana utang Perusahaan dicatat sebagai utang atas transaksi *refinancing* (Catatan 25).

This account consists of:

The Company entered into refinancing agreement, where payables of the Company are recorded as payables of refinancing transactions (Note 25).

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama dengan bank, dimana utang Perusahaan yang mungkin timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut yang berasal dari transaksi dengan menggunakan dasar tanpa jaminan (*without recourse*), dicatat sebagai utang atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 25).

The Company entered joint financing agreement with bank, which are entered into on a "without recourse basis" and the potential exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements are recorded as payables of joint financing transactions (Note 25).

14. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, III, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV sebagai berikut:

14. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond III Phase I, II, III, Continuous Bond II Phase I, II, III, IV and Continuous Bond I Phase IV with details as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Nilai nominal			<i>Nominal value</i>
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018	1.000.000.000.000	-	<i>Continuous Bond III Phase III Year 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018	1.082.000.000.000	-	<i>Continuous Bond III Phase II Year 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017	500.000.000.000	500.000.000.000	<i>Continuous Bond III Phase I Year 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2017	172.000.000.000	410.000.000.000	<i>Continuous Bond II Phase IV Year 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016	908.000.000.000	908.000.000.000	<i>Continuous Bond II Phase III Year 2016</i>
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015	323.500.000.000	323.500.000.000	<i>Continuous Bond II Phase II Year 2015</i>
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	198.000.000.000	368.000.000.000	<i>Continuous Bond II Phase I Year 2015</i>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2014	-	58.000.000.000	<i>Continuous Bond I Phase IV Year 2014</i>
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(9.562.538.918)	(6.732.036.123)	<i>Less deferred bonds issuance costs</i>
Utang Obligasi - Neto	4.173.937.461.082	2.560.767.963.877	Bonds Payable - Net

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sampai dengan 30 Juni 2018, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

14. BONDS PAYABLE (continued)

Until June 30, 2018, the bonds issued by the Company are as follows:

Efek hutang/Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Jadwal pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)</i>	18 Mei/ May 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)</i>	15 Februari/ February 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)</i>	7 Juli/ July 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	7 Oktober/ October 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)</i>	23 Maret/ March 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	23 Juni/ June 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)</i>	16 Maret/ March 2016	S-143/D.04/2015	1.500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	16 Juni/ June 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (PUB II Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (PUB II Phase II)</i>	6 November/ November 2015	S-143/D.04/2015	590.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	6 Februari/ February 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (PUB II Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (PUB II Phase I)</i>	24 April/ April 2015	S-143/D.04/2015	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	24 Juli/ July 2015
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (PUB I Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 (PUB I Phase IV)</i>	22 April/ April 2014	S-5410/BL/2012	440.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	22 Juli/ July 2014

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
PUB III Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2018	515.000.000.000	6,50%	28 Mei/ May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ May 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Februari/ February 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Februari/ February 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2017	285.000.000.000	7,65%	17 Juli/ July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2017	238.000.000.000	8,00%	3 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	51.000.000.000	8,80%	23 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	121.000.000.000	9,40%	23 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2016	592.000.000.000	9,60%	26 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2016	444.000.000.000	10,50%	16 Maret/ March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2016	464.000.000.000	10,65%	16 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2015	266.500.000.000	10,25%	16 November/ November 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	121.000.000.000	10,75%	6 November/ November 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	202.500.000.000	11,00%	6 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2015	132.000.000.000	9,10%	4 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	170.000.000.000	10,00%	24 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	198.000.000.000	10,25%	24 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

14. BONDS PAYABLE (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows:

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
PUB I Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2014	151.000.000.000	10,25%	2 Mei/ May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2014	231.000.000.000	11,25%	22 April/ April 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2014	58.000.000.000	11,40%	22 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak perusahaan diluar kegiatan usaha.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, the Company is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of fixed asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activities.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of matured bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.284.791.339.577 dan Rp1.208.736.437.984, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 4).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp307.023.072.589 dan Rp75.332.930.050, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5).

Seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat *idA (Single A)* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp40.709.411.527 dan Rp27.577.054.803, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan interim (Catatan 11). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp153.857.620.085 dan Rp129.078.826.264 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim (Catatan 22).

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Barclays Bank PLC

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka V dan VI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
AS\$15.000.000/ US\$15,000,000	24 Agustus/ August 2015	24 Agustus/ August 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap
AS\$8.500.000/ US\$8,500,000	14 Januari/ January 2015	14 Januari/ January 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 2,63%.

14. BONDS PAYABLE (continued)

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, consumer financing receivables amounting to Rp1,284,791,339,577 and Rp1,208,736,437,984, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 4).

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, finance lease receivables amounting to Rp307,023,072,589 and Rp75,332,930,050, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 5).

All of the Company's bonds are rated *idA (Single A)* by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2019.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the accrued bonds interest amounting to Rp40,709,411,527 and Rp27,577,054,803, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the interim statement of financial position (Note 11). The bonds interest expense amounting to Rp153,857,620,085 and Rp129,078,826,264 for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "Financing Charges" in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

Barclays Bank PLC

The Company entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC for Syndicated Term-Loan V and VI with detail as follows:

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 2.63%.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

JP Morgan Chase Bank, NA

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI dan VII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
AS\$15.880.000/ US\$15,880,000	9 Juni/ June 2017
AS\$4.120.000/ US\$4,120,000	9 Juni/ June 2017
AS\$15.880.000/ US\$15,880,000	2 Juni/ June 2017
AS\$4.120.000/ US\$4,120,000	2 Juni/ June 2017
AS\$15.880.000/ US\$15,880,000	20 April/ April 2017
AS\$4.120.000/ US\$4,120,000	20 April/ April 2017
AS\$35.000.000/ US\$35,000,000	19 Mei/ May 2016
AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	16 Maret/ March 2016
AS\$15.000.000/ US\$15,000,000	24 Agustus/ August 2015
AS\$5.000.000/ US\$5,000,000	4 Februari/ February 2015

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,57% sampai dengan 2,63% untuk kontrak swap suku bunga.

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Nomura International PLC

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
AS\$8.734.000/ US\$8,734,000	8 Maret/ March 2018
AS\$2.266.000/ US\$2,266,000	8 Maret/ March 2018
AS\$8.734.000/ US\$8,734,000	8 Maret/ March 2018
AS\$2.266.000/ US\$2,266,000	8 Maret/ March 2018

**15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

JP Morgan Chase Bank, NA

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan V, VI and VII with detail as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
15 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Agustus/ August 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap
5 Februari/ February 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.57% to 2.63% for interest rate swaps.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.00% to 10.10% for cross currency swaps.

Nomura International PLC

The Company entered into interest rate swap contracts with Nomura International PLC for Syndicated Term-Loan VII with detail as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
14 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
14 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
14 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
14 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
 Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2018 and
 for the Six-Month Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Nomura International PLC (lanjutan)

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,65% sampai dengan 4,08%.

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka V dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
AS\$15.000.000/ US\$15,000,000	26 Februari/ February 2015
AS\$8.500.000/ US\$8,500,000	14 Januari/ January 2015

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 2,67% untuk kontrak swap suku bunga.

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,40% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VI, VII, Mandiri (Cabang Singapura) dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
AS\$7.940.000/ US\$7,940,000	30 Maret/ March 2017
AS\$2.060.000/ US\$2,060,000	30 Maret/ March 2017
AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	24 Januari/ January 2017
AS\$25.000.000/ US\$25,000,000	28 Juli/ July 2016
AS\$30.000.000/ US\$30,000,000	6 Juni/ June 2016

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 9,70%.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Nomura International PLC (continued)

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.65% to 4.08%.

PT Bank CTBC Indonesia

The Company entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia for Syndicated Term-Loan V with detail as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
26 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Januari/ January 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging at 2.67% for interest rate swap.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate at 9.40% for cross currency swap.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan VI, VII, Mandiri (Singapore Branch) and RHB Bank Berhad (Singapore) with detail as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Juni/ June 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 9.70%.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka V dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
AS\$25.000.000/ US\$25,000,000	15 Januari/ January 2015

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,60%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI dan VII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
AS\$23.820.000/ US\$23,820,000	14 Desember/ December 2017
AS\$6.180.000/ US\$6,180,000	14 Desember/ December 2017
AS\$15.880.000/ US\$15,880,000	18 Agustus/ August 2017
AS\$4.120.000/ US\$4,120,000	18 Agustus/ August 2017
AS\$15.880.000/ US\$15,880,000	30 Maret/ March 2017
AS\$4.120.000/ US\$4,120,000	30 Maret/ March 2017
AS\$18.333.000/ US\$18,333,000	24 November/ November 2015
AS\$13.000.000/ US\$13,000,000	5 Februari/ February 2015

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,82% sampai dengan 10,70%.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company entered into cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk for Syndicated Term-Loan V with detail as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
16 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate at 9.60%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan V, VI and VII with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Agustus/ August 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
4 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.82% to 10.70%.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Standard Chartered Bank, Jakarta

Standard Chartered Bank, Jakarta

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VII dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan VII with detail as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
AS\$15.880.000/ US\$15,880,000	20 September/ September 2017	19 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
AS\$4.120.000/ US\$4,120,000	20 September/ September 2017	19 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
AS\$15.880.000/ US\$15,880,000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
AS\$4.120.000/ US\$4,120,000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
AS\$15.880.000/ US\$15,880,000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
AS\$4.120.000/ US\$4,120,000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,38% sampai dengan 9,58%.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.38% to 9.58%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII and Working Capital Loan as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
AS\$21.000.000/ US\$21,000,000	23 Mei/ May 2018	30 Mei/ May 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
AS\$20.850.000/ US\$20,850,000	11 April/ April 2018	18 April/ April 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
AS\$21.200.000/ US\$21,200,000	15 Maret/ March 2018	22 Maret/ March 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
AS\$4.000.000/ US\$4,000,000	28 Februari/ February 2018	7 Maret/ March 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
AS\$1.900.000/ US\$1,900,000	5 Februari/ February 2018	15 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
AS\$1.900.000/ US\$1,900,000	5 Februari/ February 2018	12 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
AS\$2.100.000/ US\$2,100,000	16 Januari/ January 2018	23 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	28 Desember/ December 2017	4 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
AS\$7.940.000/ US\$7,940,000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
AS\$2.060.000/ US\$2,060,000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,45% sampai dengan 8,25%.

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.45% to 8.25%.

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

**30 Juni 2018/
June 30, 2018**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS/ in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif/ Fair value (recorded as derivative receivables))
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap					
- Barclays Bank PLC	1.250	1.250	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	68.764.697
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.250	1.250	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	68.779.100
- Nomura International PLC	7.278	728	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	474.179.680
- Nomura International PLC	7.278	728	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	474.179.680
- Nomura International PLC	1.888	189	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	123.024.564
- Nomura International PLC	1.888	189	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	123.024.564
					1.331.952.285

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows: (continued)

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	30 Juni 2018/ June 30, 2018		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)				
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.587	1.323	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	12.354.584.476
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.587	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	12.338.495.208
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.587	1.323	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	11.423.942.036
- JP Morgan Chase Bank, NA	11.667	2.917	19 Mei/ May 2016	16 Mei/ May 2019	10.937.720.612
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.000	3.333	16 Mar/ Mar 2016	15 Mar/ Mar 2019	10.888.098.832
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.747	343	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	3.214.727.932
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.747	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	3.210.536.368
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.747	343	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	2.972.899.176
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.293	662	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	6.108.499.310
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.373	172	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	1.589.389.791
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.333	1.111	24 Jan/ Jan 2017	24 Mar/ Mar 2020	23.204.896.074
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.417	2.083	28 Jul/ Jul 2016	27 Jul/ Jul 2019	12.525.887.483
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000	2.500	6 Jun/ Jun 2016	6 Jun/ Jun 2019	10.321.467.135
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.632	662	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	5.097.803.518
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.202	172	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	1.326.065.586
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.850	1.985	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	17.685.774.533
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.910	1.323	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	12.338.168.108
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.263	1.323	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	9.637.569.823
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.150	515	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	4.606.589.903

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows: (continued)

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	30 Juni 2018/ June 30, 2018		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.090	343	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	3.212.245.431
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.403	343	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	2.507.297.330
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.667	1.667	24 Nov/ Nov 2015	24 Agu/ Aug 2018	543.203.640
- Standard Chartered Bank, Jakarta	11.910	1.323	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	17.311.332.168
- Standard Chartered Bank, Jakarta	10.587	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	12.822.095.104
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.263	1.323	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	10.825.023.716
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.090	343	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	4.504.620.536
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.747	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	3.336.297.692
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.403	343	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	2.815.852.364
					229.661.083.885
					230.993.036.170

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows: (continued)

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	31 Desember 2017/ December 31, 2017		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)				
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap					
- Barclays Bank PLC	708	708	14 Jan/ Jan 2015	14 Jan/ Jan 2018	200.713.620
- Barclays Bank PLC	3.750	1.250	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	13.209.300
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.750	1.250	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	200.049.768
- JP Morgan Chase Bank, NA	417	417	4 Feb/ Feb 2015	5 Feb/ Feb 2018	9.564.889
- PT Bank CTBC Indonesia	708	708	14 Jan/ Jan 2015	16 Jan/ Jan 2018	13.232.111
					436.769.688
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	16.667	3.333	16 Mar/ Mar 2016	15 Mar/ Mar 2019	2.039.001.096
- JP Morgan Chase Bank, NA	13.233	1.323	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	575.695.164
- JP Morgan Chase Bank, NA	13.233	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	551.457.792
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.433	343	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	155.395.560
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.433	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	149.014.452
- PT Bank CTBC Indonesia	1.250	1.250	26 Feb/ Feb 2015	26 Feb/ Feb 2018	702.804.333
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.617	662	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	1.068.498.922
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.717	172	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	280.651.833
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.000	-	28 Des/ Dec 2017	4 Jan/ Jan 2018	20.590.521
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.583	2.083	28 Jul/ Jul 2016	27 Jul/ Jul 2019	3.972.510.503
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000	2.500	6 Jun/ Jun 2016	6 Jun/ Jun 2019	1.277.390.901
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.955	662	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	427.082.444

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows: (continued)

**31 Desember 2017/
 December 31, 2017**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif/ Fair value (recorded as derivative receivables))
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.545	172	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	113.384.237
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.910	1.323	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	1.248.231.180
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.557	1.323	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	1.186.069.621
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.083	1.083	5 Feb/ Feb 2015	4 Feb/ Feb 2018	774.093.797
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.090	343	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	329.167.310
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.778	343	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	315.732.369
- PT Bank OCBC NISP Tbk	2.083	2.083	15 Jan/ Jan 2015	16 Jan/ Jan 2018	1.532.296.485
- Standard Chartered Bank, Jakarta	14.557	1.323	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	5.135.545.524
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.778	343	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	1.341.807.468
- Standard Chartered Bank, Jakarta	13.233	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	1.265.559.324
- Standard Chartered Bank, Jakarta	11.910	1.323	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	660.234.684
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.433	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	334.649.148
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.090	343	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	176.178.192
					25.633.042.860
					26.069.812.548

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows: (continued)

31 Desember 2017/ December 31, 2017					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS/ in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	17.500	2.917	19 Mei/ May 2016	16 Mei/ May 2019	2.595.512.292
- JP Morgan Chase Bank, NA	13.233	1.323	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	519.349.032
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.433	343	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	129.085.344
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000	1.111	24 Jan/ Jan 2017	24 Mar/ Mar 2020	890.638.470
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.000	1.667	24 Nov/ Nov 2015	24 Agu/ Aug 2018	3.172.675.852
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.820	1.985	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	1.803.632.553
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.180	515	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	456.695.050
					9.567.588.593

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp38.995.546.554 dan (Rp38.121.339.682), masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas interim. Rugi (laba) atas transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar (Rp79.644.070.258) dan Rp142.339.287.371 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan - Rugi (Laba) Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim (Catatan 22).

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair values of the hedging instruments which has not yet affected the profit or loss are presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transactions are presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedges amounted to Rp38,995,546,554 and (Rp38,121,339,682), for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, respectively, and presented as part of "Other Comprehensive Income", under the interim statement of changes in equity. Loss (gain) on derivative transactions - net amounting to (Rp79,644,070,258) and Rp142,339,287,371 for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, respectively, are presented as "Financing Charges - Loss (Gain) on Swap Transactions - net" account in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Keuntungan (kerugian) kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar Rp2.179.150.657 (neto pajak) dan (Rp36.816.395.897) (neto pajak) pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017/ June 30, 2018 and December 31, 2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	649.188	99,88%	649.188.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)
PT IMG Sejahtera Langgeng	812	0,12%	812.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	650.000	100,00%	650.000.000.000	Total

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas kebijakan maupun proses untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

**15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Cumulative gain (losses) arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to Rp2,179,150,657 (net of tax) and (Rp36,816,395,897) (net of tax) as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

16. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of June 30, 2018 and December 31, 2017, are as follows:

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the six-month period ended June 30, 2018 and year ended December 31, 2017. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting (AGM).

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the policies or processes for the six-month period ended June 30, 2018 and year ended December 31, 2017.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2017 pada tanggal 25 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp10.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 4 Juni 2018; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2017 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan interim.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2016 pada tanggal 29 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp10.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 5 Juni 2017; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2016 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

18. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,	
	2018	2017
Pihak ketiga	451.433.721.021	425.413.909.793
Pihak berelasi (Catatan 26b)	352.587.420	98.941.510
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	451.786.308.441	425.512.851.303

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp117.907.429.723 dan Rp97.240.579.436, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

17. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2017 dated May 25, 2018, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends amounting to Rp10,000,000,000. The dividend has been paid on June 4, 2018; and
- Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2017 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the interim statement of financial position.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2016 dated May 29, 2017, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends amounting to Rp10,000,000,000. The dividend has been paid on June 5, 2017; and
- Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2016 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

18. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

Third parties
 Related parties (Note 26b)

Consumer Financing Income

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp117,907,429,723 and Rp97,240,579,436 for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, respectively.

For the six-month period ended June 30, 2018 and 2017, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,	
	2018	2017
Pihak ketiga	437.136.478.848	364.204.964.613
Pihak berelasi (Catatan 26b)	12.254.966.485	4.990.293.896
Pendapatan Sewa Pembiayaan	449.391.445.333	369.195.258.509

19. FINANCE LEASE INCOME

The details of finance lease income from third parties and related parties are as follows:

Third parties
 Related parties (Note 26b)
Finance Lease Income

20. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH DIHAPUSKAN, DENDA KETERLAMBATAN DAN PINALTI

Akun ini terdiri dari:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,	
	2018	2017
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan	57.880.291.290	65.345.625.444
Denda keterlambatan	36.478.164.243	24.722.777.637
Pinalti	6.490.512.055	6.555.186.885
Total	100.848.967.588	96.623.589.966

20. INCOME FROM RECOVERY OF WRITTEN-OFF ACCOUNTS, LATE CHARGES AND PENALTIES

This account consists of:

Income from recovery of
 written-off accounts
 Late charges
 Penalties
Total

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

21. PENDAPATAN BUNGA, LABA PENJUALAN ASET TETAP DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,	
	2018	2017
Pendapatan bunga - rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	2.605.347.395	1.689.243.407
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	1.069.914.719	3.928.112.935
Pendapatan lain-lain	13.268.244.134	13.724.836.266
Total	16.943.506.248	19.342.192.608

21. INTEREST INCOME, GAIN ON SALE OF FIXED ASSETS AND OTHER INCOME

This account consists of:

Interest income - current accounts
 and time deposits (Note 3)
 Gain on sale of fixed assets (Note 8)
 Other income
Total

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga tersebut adalah sebesar Rp521.069.479 dan Rp337.848.681 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017.

The final tax expense related to interest income amounted to Rp521,069,479 and Rp337,848,681 for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, respectively.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN BUNGA, LABA PENJUALAN
ASET TETAP DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN
(lanjutan)

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan administrasi lainnya yang terjadi setelah transaksi pencairan terkait kontrak pembiayaan.

22. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,	
	2018	2017
Rugi (laba) selisih kurs - neto	175.093.341.542	(48.076.536.272)
Bunga obligasi (Catatan 14)	153.857.620.085	129.078.826.264
Bunga utang bank dan pinjaman - pihak ketiga	152.376.522.446	137.726.554.699
Amortisasi beban pinjaman sindikasi	14.196.133.285	13.602.609.531
Provisi bank	4.937.168.212	3.605.274.188
Amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 14)	3.853.630.902	1.873.159.623
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	1.050.630.717	1.236.669.665
Rugi (laba) transaksi swap - neto (Catatan 15)	(79.644.070.258)	142.339.287.371
Total	425.720.976.931	381.385.845.069

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp3.493.261.689 dan Rp3.563.607.522 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017.

23. BEBAN GAJI, TUNJANGAN DAN BEBAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,	
	2018	2017
Gaji	86.521.313.702	76.405.051.815
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	27.352.738.417	26.162.220.776
Iuran pensiun (Catatan 27)	3.675.389.423	3.297.795.967
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 27)	2.871.903.660	2.604.054.028
Total	120.421.345.202	108.469.122.586

21. INTEREST INCOME, GAIN ON SALE OF FIXED
ASSETS AND OTHER INCOME (continued)

Other income mainly consists of other administration income earned subsequent to initial disbursement relating to customer contracts.

22. FINANCING CHARGES - NET

This account consists of:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,	
	2018	2017
Rugi (laba) selisih kurs - neto	175.093.341.542	(48.076.536.272)
Bunga obligasi (Catatan 14)	153.857.620.085	129.078.826.264
Bunga utang bank dan pinjaman - pihak ketiga	152.376.522.446	137.726.554.699
Amortisasi beban pinjaman sindikasi	14.196.133.285	13.602.609.531
Provisi bank	4.937.168.212	3.605.274.188
Amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 14)	3.853.630.902	1.873.159.623
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	1.050.630.717	1.236.669.665
Rugi (laba) transaksi swap - neto (Catatan 15)	(79.644.070.258)	142.339.287.371
Total	425.720.976.931	381.385.845.069

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp3,493,261,689 and Rp3,563,607,522 for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, respectively.

23. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEE
BENEFITS EXPENSES

This account consists of:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,	
	2018	2017
Gaji	86.521.313.702	76.405.051.815
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	27.352.738.417	26.162.220.776
Iuran pensiun (Catatan 27)	3.675.389.423	3.297.795.967
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 27)	2.871.903.660	2.604.054.028
Total	120.421.345.202	108.469.122.586

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,		
	2018	2017	
Sewa	18.514.857.354	9.477.881.069	Rental
Jasa keamanan	13.779.357.740	11.791.274.977	Security
Pemasaran	8.774.754.297	6.916.231.099	Marketing
Perjalanan	6.256.527.206	6.265.876.452	Travelling
Komunikasi	5.197.778.115	4.795.490.429	Communication
Jamsostek	4.528.651.537	3.993.797.413	Jamsostek
Jasa pengiriman	3.335.782.775	3.381.778.488	Courier
Keperluan kantor	3.117.082.715	2.781.690.824	Office supplies
Listrik dan air	2.214.708.884	2.016.292.832	Electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	1.690.988.083	2.145.602.235	Repairs and maintenance
Denda pajak dan perijinan	662.431.174	20.645.900.851	Taxes and licenses
Jasa tenaga ahli	519.235.258	368.083.245	Professional fees
Asuransi			Insurance
Pihak ketiga	250.688.115	253.201.207	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 26d)	361.865.109	376.091.715	Related party (Note 26d)
Lain-lain	11.838.200.092	8.992.863.144	Others
Total	81.042.908.454	84.202.055.980	Total

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

I. Perjanjian Refinancing

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 2 Januari 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 9,10% pada 30 Juni 2018.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

I. Refinancing Agreement

On July 28, 2017, the Company obtained a refinancing of housing loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), third party, with a maximum amount of Rp20,000,000,000. This facility is valid up to December 31, 2017. This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

II. Joint Financing Agreement

On January 2, 2018, the Company obtained a joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000. This facility is valid up to January 2, 2019. This facility bears fixed annual interest rate ranging from 8.25% to 9.10% in June 30, 2018.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

III. Perjanjian Lain-lain

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5).
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan para *dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

PT Prima Sarana Gemilang, PT Indomarco Prismatama, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Prima Sarana Mustika, PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing, PT Seino Indomobil Logistic, PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Indo Global Traktor dan PT Asuransi Central Asia.

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen) yang sama.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

III. Other Agreements

- a. The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which are financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5).
- b. The Company entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Prima Sarana Gemilang, PT Indomarco Prismatama, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Prima Sarana Mustika, PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing, PT Seino Indomobil Logistic, PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Indo Global Traktor and PT Asuransi Central Asia.

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of Boards of Commissioners and Directors and management).

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

- a. The details of outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 4):

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	6.306.854.000	1.113.530.000	PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Indomarco Primatama	398.259.000	-	PT Indomarco Primatama
Total	6.705.113.000	1.113.530.000	Total

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen kepada pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 13,51% sampai dengan 17,81% pada periode 2018 dan antara 13,98% sampai dengan 14,00% pada tahun 2017.

Consumer financing receivables to related parties in Rupiah earn annual interest rates ranging from 13.51% to 17.81% in 2018 and from 13.98% to 14.00% in 2017.

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Prima Sarana Gemilang	181.437.517.768	162.986.046.668	PT Prima Sarana Gemilang
PT Prima Sarana Mustika	5.557.505.000	6.638.330.000	PT Prima Sarana Mustika
PT Eka Dharma Jaya Sakti	509.130.000	-	PT Eka Dharma Jaya Sakti
Total	187.504.152.768	169.624.376.668	Total

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan kepada pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 15,45% sampai dengan 18,61% pada periode 2018 dan antara 15,45% sampai dengan 16,53% pada tahun 2017.

Finance lease receivables to related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 15.45% to 18.61% in 2018 and from 15.45% to 16.53% in 2017.

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan kepada pihak berelasi dalam Dolar AS adalah sebesar 7,50% pada tahun 2017.

Finance lease receivables to related parties in US Dollar earn annual interest rate at 7.50% in 2017.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 18):

- b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 18):

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,		
	2018	2017	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	336.947.910	98.941.510	PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Indomarco Prismatama	15.639.510	-	PT Indomarco Prismatama
Total	352.587.420	98.941.510	Total

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 19):

The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 19):

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,		
	2018	2017	
PT Prima Sarana Gemilang	11.825.690.333	4.684.609.638	PT Prima Sarana Gemilang
PT Prima Sarana Mustika	372.570.000	201.008.486	PT Prima Sarana Mustika
PT Indo Global Traktor	53.737.522	-	PT Indo Global Traktor
PT Eka Dharma Jaya Sakti	2.968.630	-	PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	-	56.529.166	PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing
PT Seino Indomobil Logistic	-	25.747.356	PT Seino Indomobil Logistic
PT Indomarco Prismatama	-	22.399.250	PT Indomarco Prismatama
Total	12.254.966.485	4.990.293.896	Total

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp11.236.454.102 dan Rp12.021.262.120, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan interim (Catatan 13).

- c. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which are financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5). The related insurance payables to ACA amounting to Rp11,236,454,102 and Rp12,021,262,120, as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the interim statement of financial position (Note 13).

- d. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 8), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp102.650.650.199 dan Rp94.496.533.770 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Biaya asuransi yang terkait adalah sebesar Rp361.865.109 dan Rp376.091.715, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 24).

- d. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 8), with combined insurance coverage amounting to Rp102,650,650,199 and Rp94,496,533,770 as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp361,865,109 and Rp376,091,715, for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 24).

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- e. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- e. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses in percentage are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASSET			ASSETS
Piutang pembiayaan konsumen Entitas sepengendali	0,05	0,01	Consumer financing income Entities under common control
Piutang sewa pembiayaan Entitas sepengendali	1,50	1,62	Finance lease receivables Entities under common control
Percentage terhadap total aset (%)/ Percentage to total assets (%)			
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang lain-lain Pihak-pihak berelasi lainnya	0,10	0,13	Other payables Other related parties
Percentage terhadap total liabilitas (%)/ Percentage to total liabilities (%)			
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,			
	2018	2017	
Percentage terhadap total pendapatan (%)/ Percentage to total revenue (%)			
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pembiayaan konsumen Entitas sepengendali	0,03	0,01	Consumer financing income Entities under common control
Pendapatan sewa pembiayaan Entitas sepengendali	1,20	0,55	Financing lease income Entities under common control
Percentage terhadap total beban (%)/ Percentage to total expenses (%)			
BEBAN			EXPENSES
Beban umum dan administrasi Pihak-pihak berelasi lainnya	0,04	0,05	General and administrative expenses Other related parties

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang setara sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which are similar to those conducted with third parties.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp3.675.389.423 dan Rp3.297.795.967 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim (Catatan 23).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp31.310.316.480 dan Rp31.788.531.957 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp2.871.903.660 dan Rp2.604.054.028 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim (Catatan 23).

Akrual atas liabilitas untuk tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaris dalam laporan aktuaris tertanggal 3 Agustus 2018 dan 30 Januari 2018 dengan menggunakan metode perhitungan aktuaris "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Tingkat bunga diskonto tahunan	8,40%	7,20%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	Annual salary increases
Tabel mortalitas	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality table
Umur pensiun	55 tahun/ 55 years old	55 tahun/ 55 years old	Retirement age

**27. PENSION FUND AND EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITY**

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions amounting to Rp3,675,389,423 and Rp3,297,795,967 for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employee Benefits Expenses" in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

In addition to the defined contributory plan, the Company records accruals for employee benefits liability amounting to Rp31,310,316,480 and Rp31,788,531,957 as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively. The related employee benefits expense amounting to Rp2,871,903,660 and Rp2,604,054,028 for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employees' Benefits Expenses" account in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

The accruals as of June 30, 2018 and December 31, 2017 were determined based on the actuarial calculations performed by PT Bumi Dharma Aktuaris in its actuary report dated August 3, 2018 and January 30, 2018, respectively, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. DANA PENSUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)

27. PENSION FUND AND EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITY (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah:

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2018/ Six-Month Period Ended June 30, 2018	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017	
Saldo awal	31.788.531.957	23.962.930.493	<i>Beginning balance</i>
Ditambah penyisihan selama periode/tahun berjalan	2.871.903.660	5.526.820.667	<i>Additional provision during the period/year</i>
Jumlah yang diakui sebagai rugi (penghasilan) komprehensif lain	(3.350.119.137)	4.016.295.452	<i>Amount recognized as other comprehensive loss (income)</i>
Pembayaran selama periode/tahun berjalan	-	(1.717.514.655)	<i>Payments during the period/year</i>
Saldo akhir	31.310.316.480	31.788.531.957	Ending balance

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,		
	2018	2017	
Beban jasa kini	1.727.516.509	1.615.583.145	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.144.387.151	988.470.883	<i>Interest cost</i>
Total	2.871.903.660	2.604.054.028	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2018/ Six-Month Period Ended June 30, 2018	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017	
Saldo awal	31.788.531.957	23.962.930.493	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	1.727.516.509	3.549.878.901	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.144.387.151	1.976.941.766	<i>Interest cost</i>
Kerugian (keuntungan) pada kewajiban aktuarial	(3.350.119.137)	4.016.295.452	<i>Actuarial losses (gain) on obligations</i>
Pembayaran pesangon	-	(1.717.514.655)	<i>Severance payments</i>
Saldo akhir	31.310.316.480	31.788.531.957	Ending balance

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. DANA PENSUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2018/ <i>Six-Month Period</i> <i>Ended June 30, 2018</i>	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ <i>Year Ended</i> <i>December 31, 2017</i>	
Saldo awal	(11.749.621.391)	(7.733.325.939)	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	3.350.119.137	(4.016.295.452)	<i>Actuarial gain (loss) recognized as other comprehensive income</i>
Saldo akhir	(8.399.502.254)	(11.749.621.391)	Ending balance

27. PENSION FUND AND EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITY (continued)

The movements in the balance of actuarial loss charged to other comprehensive income, gross deferred tax:

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee service entitlement liability is as follows:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	31.310.316.480	31.788.531.957	<i>Present value of employee benefit obligation</i>
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan interim	31.310.316.480	31.788.531.957	Net liability in the interim statement of financial position

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of June 30, 2018 and December 31, 2017:

	30 Juni 2018/ <i>June 30, 2018</i>		
	Kewajiban imbalan paska kerja/ <i>Obligation for</i> <i>post-employment</i> <i>benefits</i>	Beban jasa kini/ <i>Current</i> <i>service cost</i>	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(2.760.026.352)	(165.150.542)	<i>Increase 1% in discount rate</i>
Penurunan tingkat diskonto 1%	3.172.925.879	192.964.357	<i>Decrease 1% in discount rate</i>
Kenaikan tingkat gaji 1%	5.261.217.994	308.584.326	<i>Increase 1% in salary rate</i>
Penurunan tingkat gaji 1%	(4.549.663.823)	(261.225.026)	<i>Decrease 1% in salary rate</i>

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017: (lanjutan)

27. PENSION FUND AND EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITY (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of June 30, 2018 and December 31, 2017: (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Kewajiban imbalan paska kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(3.030.024.393)	(364.114.640)	<i>Increase 1% in discount rate</i>
Penurunan tingkat diskonto 1%	3.508.765.657	428.660.647	<i>Decrease 1% in discount rate</i>
Kenaikan tingkat gaji 1%	5.905.573.842	707.708.859	<i>Increase 1% in salary rate</i>
Penurunan tingkat gaji 1%	(5.068.321.313)	(594.059.210)	<i>Decrease 1% in salary rate</i>

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of June 30, 2018 and December 31, 2017 (unaudited) is as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
2 - 5 tahun	6.448.990.093	5.295.128.125	2 - 5 years
5 - 10 tahun	37.270.795.929	33.408.183.647	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	1.206.748.622.062	1.160.002.607.433	More than 10 years
Total	1.250.468.408.084	1.198.705.919.205	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar 20,51 dan 20,74 tahun (tidak diaudit).

The average duration of the employee benefits obligation as of June 30, 2018 and December 31, 2017 is 20.51 and 20.74 years, respectively (unaudited).

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan dan risiko mata uang asing.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk and foreign currency risk.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap dan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates and by entering into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate.

30 Juni 2018/June 30, 2018						
Bunga tetap/Fixed interest						
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total
ASET						
Kas dan setara kas	-	79.879.403.095	-	-	30.032.707.726	109.912.110.821
Piutang pembiayaan konsumen	-	111.257.791.357	2.242.214.836.206	2.965.615.881.057	(60.601.971.457)	5.258.486.537.163
Piutang sewa pembiayaan	-	1.450.918.099.750	3.735.494.114.370	1.416.706.067.822	(46.678.635.180)	6.556.439.646.762
Piutang derivatif	-	32.828.034.015	198.165.002.155	-	-	230.993.036.170
Piutang lain-lain	-	-	-	-	7.761.996.900	7.761.996.900
Total aset	-	1.674.883.328.217	6.175.873.952.731	4.382.321.948.879	(69.485.902.011)	12.163.593.327.816
LIABILITAS						
Utang bank	2.402.106.948.787	1.279.684.330.223	2.908.548.885.483	-	-	6.590.340.164.493
Beban akrual	-	-	4.241.482.350	1.058.679.488	82.109.392.756	82.109.392.756
Utang lain-lain	-	-	-	1.929.476.435.393	46.851.441.792	52.151.603.630
Utang obligasi - neto	-	284.890.969.202	1.959.570.056.487	-	-	4.173.937.461.082
Total liabilitas	2.402.106.948.787	1.564.575.299.425	4.872.360.424.320	1.930.535.114.881	128.960.834.548	10.898.538.621.961
Neto	(2.402.106.948.787)	110.308.028.792	1.303.513.528.411	2.451.786.833.998	(198.446.736.559)	1.265.054.705.855
31 Desember 2017/December 31, 2017						
Bunga tetap/Fixed interest						
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total
ASET						
Kas dan setara kas	-	59.837.213.273	-	-	27.500.843.979	87.338.057.252
Piutang pembiayaan konsumen	-	127.522.113.328	1.875.551.661.267	2.882.178.060.851	(51.652.301.664)	4.833.599.533.782
Piutang sewa pembiayaan	-	1.543.226.320.671	2.255.175.171.188	1.436.789.846.471	(40.415.224.846)	5.194.776.113.484
Piutang derivatif	-	3.466.554.824	22.603.257.724	-	-	26.069.812.548
Piutang lain-lain	-	-	-	-	5.292.379.264	5.292.379.264
Total aset	-	1.734.052.202.096	4.153.330.090.179	4.318.967.907.322	(59.274.303.267)	10.147.075.896.330
LIABILITAS						
Utang bank	612.095.061.669	2.831.383.340.500	2.846.397.824.748	-	-	6.289.876.226.917
Beban akrual	-	-	-	-	60.941.457.608	60.941.457.608
Utang lain-lain	-	-	-	1.263.833.424	45.804.993.120	47.068.826.544
Utang obligasi - neto	-	870.136.132.011	1.505.664.885.945	184.966.945.921	-	2.560.767.963.877
Utang derivatif	-	3.172.675.852	6.394.912.741	-	-	9.567.588.593
Total liabilitas	612.095.061.669	3.704.692.148.363	4.358.457.623.434	186.230.779.345	106.746.450.728	8.968.222.063.539
Neto	(612.095.061.669)	(1.970.639.946.267)	(205.127.533.255)	4.132.737.127.977	(166.020.753.995)	1.178.853.832.791

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
 Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2018 and
 for the Six-Month Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang).

Periode:	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis point/Increase (decrease) on interest rate in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	Period:
2018	+100 -100	(12.747.984.383) 12.747.984.383	2018
2017	+100 -100	(11.221.317.275) 11.221.317.275	2017

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang AS Dolar (Catatan 10). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 15).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan.

Periode:	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change in Rupiah rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	Period:
2018	+100 -100	(2.248.756.903) 2.248.756.903	2018
2017	+100 -100	(629.193.819) 629.193.819	2017

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (through the impact on floating interest rate).

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 10). The Company manages this risk by entering into cross currency swap contracts (Note 15).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's profit before tax.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
 Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2018 and
 for the Six-Month Period Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan tidak dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan tanpa memperhitungkan agunan:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval, monitored receivable balances continuously and managed the collection of consumer financing and finance lease. The credit risk is triggered by improper assessment on consumer financing receivables and finance lease receivables.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company without considering collaterals:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables		
	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Perorangan - pihak ketiga	5.197.575.929.790	4.771.083.546.137	Individual - third parties
Korporasi - pihak ketiga	116.628.689.200	113.186.625.029	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	4.883.889.630	981.664.280	Corporation - related parties
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Korporasi - pihak ketiga	5.609.341.942.600	4.156.265.588.227	Corporation - third parties
Perorangan - pihak ketiga	835.091.350.226	943.398.495.229	Individual - third parties
Korporasi - pihak berelasi	158.684.989.116	135.527.254.874	Corporation - related parties
Total	11.922.206.790.562	10.120.443.173.776	Total

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of June 30, 2018 and December 31, 2017:

	30 Juni/June 30, 2018					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen	4.566.535.478.159	658.541.909.063	94.011.121.398	(60.601.971.457)	5.258.486.537.163	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	6.306.107.890.933	-	297.010.391.009	(46.678.635.180)	6.556.439.646.762	Finance lease receivables
	10.872.643.369.092	658.541.909.063	391.021.512.407	(107.280.606.637)	11.814.926.183.925	
	31 Desember/December 31, 2017					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen	4.244.431.293.056	553.291.415.168	87.529.127.222	(51.652.301.664)	4.833.599.533.782	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	4.951.260.815.543	-	283.930.522.787	(40.415.224.846)	5.194.776.113.484	Finance lease receivables
	9.195.692.108.599	553.291.415.168	371.459.650.009	(92.067.526.510)	10.028.375.647.266	

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

30 Juni/June 30, 2018					
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	404.147.898.051	165.772.103.291	88.621.907.721	658.541.909.063	Consumer financing receivable
	404.147.898.051	165.772.103.291	88.621.907.721	658.541.909.063	

31 Desember/December 31, 2017					
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	343.742.305.892	138.688.971.326	70.860.137.950	553.291.415.168	Consumer financing receivable
	343.742.305.892	138.688.971.326	70.860.137.950	553.291.415.168	

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following table summarizes the *aging analysis* of consumer financing receivables which are past due but not impaired.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing and finance lease receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the term of bank loan facility which is adjusted with the consumers' term of payment.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities at June 30, 2018 and December 31, 2017 based on contractual undiscounted payments:

30 Juni 2018/June 30, 2018							
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
LIABILITAS						LIABILITIES	
Utang bank	-	2.940.792.284.296	1.978.903.794.324	2.057.090.634.643	-	6.976.786.713.263	Bank loans
Beban akrual	82.109.392.756	-	-	-	-	82.109.392.756	Accrued expenses
Utang lain-lain	46.851.441.792	662.484.113	1.853.859.296	2.698.462.859	841.513.218	52.907.761.278	Other payables
Utang obligasi	-	335.243.620.794	2.185.496.431.487	2.217.942.310.393	-	4.738.682.362.674	Bonds payable
Total liabilitas	128.960.834.548	3.276.698.389.203	4.166.254.085.107	4.277.731.407.895	841.513.218	11.850.486.229.971	Total liabilities

31 Desember 2017/December 31, 2017							
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
LIABILITAS						LIABILITIES	
Utang bank	-	1.572.185.861.366	2.235.444.590.530	3.030.443.488.027	-	6.838.073.939.923	Bank loans
Beban akrual	60.941.457.608	-	-	-	-	60.941.457.608	Accrued expenses
Utang lain-lain	45.804.993.120	40.265.923	120.797.756	590.566.811	990.658.419	47.547.282.029	Other payables
Utang obligasi	-	30.768.117.089	1.032.175.741.198	1.883.811.081.866	-	2.946.754.940.153	Bonds payable
Utang derivatif	-	-	3.172.675.852	6.394.912.741	-	9.567.588.593	Derivative payables
Total liabilitas	106.746.450.728	1.602.994.244.378	3.270.913.805.336	4.921.240.049.445	990.658.419	9.902.885.208.306	Total liabilities

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholder* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk utang obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan interim.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 tentang perusahaan pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pinjaman			<i>Debt</i>
Utang bank	6.617.924.092.872	6.331.679.098.968	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	4.183.500.000.000	2.567.500.000.000	<i>Bonds payable</i>
Utang lain-lain	5.300.161.838	1.263.833.425	<i>Other payables</i>
Total pinjaman	<u>10.806.724.254.710</u>	<u>8.900.442.932.393</u>	<i>Total debt</i>
Total modal	<u>1.535.348.774.054</u>	<u>1.428.309.566.009</u>	<i>Total capital</i>
<i>Gearing ratio</i>	<u>7,04 kali/times</u>	<u>6,23 kali/times</u>	<i>Gearing ratio</i>

29. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the interim statement of financial position.

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 regarding multifinance companies, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Tingkat 2:				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.258.486.537.163	4.772.759.433.391	4.833.599.533.782	4.564.384.063.741
Piutang sewa pembiayaan - neto	6.556.439.646.762	6.100.484.777.359	5.194.776.113.484	4.806.063.156.613
Piutang lain-lain	7.761.996.900	7.761.996.900	5.292.379.264	5.292.379.264
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>				
Piutang derivatif	230.993.036.170	230.993.036.170	26.069.812.548	26.069.812.548
Tingkat 2:				
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang bank	6.590.340.164.493	6.621.217.620.762	6.289.876.226.917	6.424.970.455.997
Utang obligasi - neto	4.173.937.461.082	4.161.979.515.100	2.560.767.963.877	2.639.196.428.161
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>				
Utang derivatif	-	-	9.567.588.593	9.567.588.593

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 443,848	6.393.193.506
Piutang pembiayaan konsumen	US\$ 2,008,803	28.934.798.700
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 27,346,215	393.894.887.630
Total Aset	US\$ 29,798,866	429.222.879.836
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 255,308,357	3.677.461.574.997
Beban bunga masih harus dibayar	US\$ 40,191	578.913.027
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (209,937,651)	(3.023.941.917.877)
Total Liabilitas	US\$ 45,410,897	654.098.570.147
Liabilitas Neto	US\$ (15,612,031)	(224.875.690.311)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of June 30, 2018 and December 31, 2017:

Level 2:
<u>Loans and receivables</u>
Consumer financing receivables - net
Finance lease receivables - net
Other receivables
<u>Effective hedging instrument</u>
Derivative receivables
Level 2:
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Bank loans
Bonds payable - net
<u>Effective hedging instrument</u>
Derivative payables

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of consumer financing receivables and finance lease receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair values of bank loans, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has assets and liabilities in US Dollar consisting of:

Assets
Cash and cash equivalents
Consumer financing receivables
Finance lease receivables
Total Assets
Liabilities
Bank loans
Accrued interest expenses
Hedged loans
Total Liabilities
Net Liabilities

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa: (lanjutan)

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has assets and liabilities in US Dollar consisting of: (continued)

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 867,623	11.754.550.850	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	US\$ 2,071,299	28.061.963.323	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 35,801,272	485.035.631.159	Finance lease receivables
Total Aset	US\$ 38,740,194	524.852.145.332	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	US\$ 338,758,784	4.589.504.003.355	Bank loans
Beban bunga masih harus dibayar	US\$ 89,611	1.214.060.193	Accrued interest expenses
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (290,041,712)	(3.929.485.118.783)	Hedged loans
Total Liabilitas	US\$ 48,806,683	661.232.944.765	Total Liabilities
Liabilitas Neto	US\$ (10,066,489)	(136.380.799.433)	Net Liabilities

Untuk melindungi dari risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 15).

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 15).

31. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

31. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

32. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

The segment information based on geographical area are as follows:

30 Juni 2018/June 30, 2018

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	516.098.424.237	227.029.303.032	132.998.610.569	56.085.462.999	86.758.426.773	1.018.970.227.610	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	257.486.060.081	80.266.934.687	41.406.390.670	16.570.349.168	29.991.242.325	425.720.976.931	Financing charges - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	54.878.136.261	56.162.188.306	30.803.096.452	12.738.377.294	20.713.561.761	175.295.360.074	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	34.975.003.747	38.910.755.180	25.698.704.918	9.443.229.835	11.393.651.522	120.421.345.202	Salaries, allowances and employee benefits
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	79.195.898.258	6.517.141.880	8.955.716.192	4.785.182.646	5.635.246.910	105.089.185.886	Reversal of impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Umum dan administrasi	25.941.007.864	25.654.852.107	16.953.526.538	5.231.619.627	7.261.902.318	81.042.908.454	General and administrative
Penyusutan aset tetap	6.242.145.136	1.933.992.228	1.342.449.790	446.537.073	726.119.355	10.691.243.582	Depreciation of fixed assets
Total beban	458.718.251.347	209.445.864.388	125.159.884.560	49.215.295.643	75.721.724.191	918.261.020.129	Total expenses
Hasil segmen	57.380.172.890	17.583.438.644	7.838.726.009	6.870.167.356	11.036.702.582	100.709.207.481	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						100.709.207.481	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						(521.069.479)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						(24.657.065.864)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						75.531.072.138	Income for the year
Total aset segmen*	7.320.353.279.486	2.431.768.743.306	1.283.341.903.184	520.087.261.763	922.407.855.083	12.477.959.042.822	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	6.879.554.951.434	1.888.219.662.298	1.056.660.506.500	367.313.507.743	755.499.991.758	10.947.248.619.733	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	34.359.977.143	2.110.674.051	1.833.041.171	334.521.507	980.365.735	39.618.579.607	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* exclude net deferred tax assets

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The segment information based on geographical area are as follows: (continued)

30 Juni 2017/June 30, 2017

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	439.890.052.020	227.823.935.894	117.675.230.061	50.830.592.382	74.454.082.029	910.673.892.386	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan	226.116.346.634	79.571.661.382	35.664.873.155	14.406.714.170	25.626.249.728	381.385.845.069	Financing charges
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	56.372.576.344	54.648.845.467	25.436.819.617	16.448.098.255	18.298.160.207	171.204.499.890	Allowance for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	30.852.971.306	35.844.863.773	23.340.875.026	8.686.516.714	9.743.895.767	108.469.122.586	Salaries, allowances and employee' benefits
Umum dan administrasi	39.718.214.141	19.689.447.210	14.590.925.918	4.256.247.967	5.947.220.744	84.202.055.980	General and administrative
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	35.416.467.302	7.547.437.118	8.550.578.045	4.757.793.844	4.444.637.153	60.716.913.462	Reversal of impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Penyusutan aset tetap	3.499.983.004	1.790.988.018	1.170.540.430	482.927.184	603.206.366	7.547.645.002	Depreciation of fixed assets
Total beban	391.976.558.731	199.093.242.968	108.754.612.191	49.038.298.134	64.663.369.965	813.526.081.989	Total expenses
Hasil segmen	47.913.493.289	28.730.692.926	8.920.617.870	1.792.294.248	9.790.712.064	97.147.810.397	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						97.147.810.397	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						(337.848.681)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						(29.356.570.871)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						67.453.390.845	Income for the year
Total aset segmen*	5.455.005.859.274	2.269.272.026.001	1.057.420.307.299	427.272.977.616	736.189.980.290	9.945.161.150.480	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	5.173.746.285.016	1.714.384.975.018	824.101.863.470	279.225.139.764	573.485.943.057	8.564.944.206.325	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	3.823.473.771	2.757.786.444	1.206.057.069	540.547.855	653.998.286	8.981.863.425	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* exclude net deferred tax assets

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, serta beberapa lembaga keuangan, setuju untuk memberikan fasilitas kredit (Kredit Sindikasi Berjangka VIII) kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$275.000.000.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Agustus 2018.

33. SUBSEQUENT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia as the original mandated lead arrangers and bookrunners, and several financial institutions agreed to provide a credit facility (Syndicated Loan VIII) at the maximum amount of US\$275,000,000.

34. COMPLETION OF INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on August 24, 2018.